

**PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBANGUN
KESADARAN POLITIK MASYARAKAT
(Studi Pemilihan Anggota BPD Di Desa Tanjung Bulan Kecamatan
Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Dalam Tahun 2019)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Politik**

OLEH:

ROZA CAHYANI AGUSTINA

NIM : 1657020112

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
1442 H/ 2021 M**

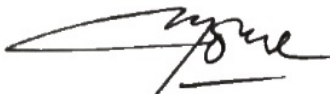
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

UJIAN MUNAQOSAH

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudari Roza Cahyani Agustina, NIM. 1657020112 yang berjudul “*Peran Karang Taruna dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat (Studi Kasus Pemilihan Anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dalam Tahun 2019)*” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 25 Januari 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

Pembimbing II



Mariatul Qibtiah, S.Sos, M.Si
NIDN. 201109001

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

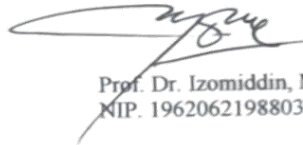
Nama : Roza Cahyani Agustina
NIM : 1657020112
Jurusan : Ilmu Politik
Judul : Peran Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat (Studi di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari/Tanggal : Jum'at / 26 Februari 2021
Tempat : Ruang Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Starata I (SI) pada jurusan Ilmu Politik.

Palembang, 26 Februari 2021
Dekan,



Prof. Dr. Izomiddin, M.A
NIP. 19620621988031001

TIM PENGUJI

KETUA,



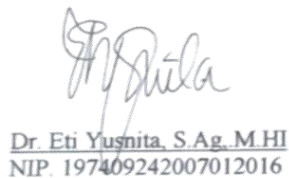
Dr. Kun Budianto, M.Si
NIP. 197612072007011010

SEKRETARIS,



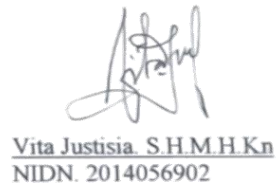
Ryllian Chandra Eka Viana M.A
NIP. 198604052019031011

PENGUJI I,



Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.HI
NIP. 197409242007012016

PENGUJI II,



Vita Justisia, S.H.M.H.Kn
NIDN. 2014056902

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roza Cahyani Agustina
NIM : 1657020112
Tempat Tanggal Lahir: Martapura, 05-08-1998
Status : Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang
Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat
(Studi Kasus Pemilihan Anggota BPD Di Desa Tanjung Bulan Kecamatan
Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi Yang saya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 24 Februari 2021


Roza Cahyani Agustina
1657020112

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pemuda Hari Ini Adalah Pemimpin Di Masa Depan”

Ilahi robbi Alhamdulillah sujud syukur kepada Allah SWT,
dan Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu dan Bapak yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepadaku
2. Keluarga besarku yang selalu mendukungku
3. Dosen-dosen yang telah membantu dan memberikan ilmu
4. Sahabat-sahabatku tercinta
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Karang Taruna dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat (Studi Kasus Pemilihan Anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dalam Tahun 2019)”, sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Tak lupa pula, penulis kirimkan salam dan sholawat kepada junjungan kita semua, Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini pula disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, terutama kedua orang tua Ibundaku dan Ayahandaku yang telah berjasa, senantiasa mendoakan, melimpahkan kasih sayang, membimbing, memberikan pendidikan dan selalu menjadi penyemangat hidup ini untuk terus melangkah.

Sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, kepada yang saya hormati:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.AG., M.SI. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang juga sebagai Pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta bimbingan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Bapak Dr. Yenrizal, M.Si
4. Wakil Dekan II Bapak Ainur Rofik, M.Si
5. Wakil Dekan III Bapak Dr. Kun Budianto, M.Si
6. Ibu Dr. Eti Yusnita, S.Ag,M.HI selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik
7. Bapak Rylia Chandra Eka Viana M.A selaku sekretaris program studi Ilmu Politik.

8. Ibu Mariatul Qibtiyah, S.Sos, M.SI selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Mifta Farid, M.Ikom selaku dosen pembimbing akademik
10. Dosen-dosen Prodi Ilmu Politik yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Masyarakat, Prangkat Desa dan Karang Taruna Desa Tanjung Bulan yang telah bersedia mebantu memberikan informasi untuk penelitian Skripsi ini.
12. Partner diskusi Ahmad Kurniawan
13. Sahabat seperjuangan Wendi Afriza Risdiana dan Segri Desiana
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016.

Pada akhirnya penulis hanya berharap semoga Allah SWT akan membalas semua jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Penulis

Roza Cahyani Agustina
NIM. 1657020112

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Moto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi... ..	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Abstrak.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	10
1. Teori Peran.....	10
2. Teori Sosialisasi Politik	11
3. Bagan Kerangka Pemikiran	15
G. Metodologi Penelitian	16
1. Pendekatan/metode penelitian.....	16
2. Jenis Data dan Sumber data	16
3. Teknik pengumpulan data	17
4. Observasi.....	17
a) Wawancara.....	17
b) Dokumentasi	19
c) Lokasi penelitian	19
d) Teknik analisis data.....	20
H. Sistematika Penulisan Laporan	20
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
A. Profil Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir	22
1. Sejarah Kabupaten Ogan Ilir	22
2. Geografis Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir	24

3. Demografis Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir	24
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Ds.Tanjung Bulan	27
a) Pendidikan.....	27
b) Pemerintahan.....	27
B. Karang Taruna Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir.....	31
1. Sejarah Karang Taruna	31
2. Visi dan Misi Karang Taruna Desa Tanjung Bulan .	33
3. Tugas Karang Taruna	33
4. Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Tanjung Bulan	36
5. Pemilihan BPD di Desa Tanjung Bulan	37
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Peran Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat Pada Pemilihan Anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019	40
B. Hambatan Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat Pada Pemilihan Anggota BPD Tahun 2019	57
BAB IV PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Informan	17
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Asal Daerah ..	24
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	24
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	25
Tabel 2.4	Tabel Jumlah Pendudukan Menurut Umur	25
Tabel 2.5	Pembagian Unit Kerja Desa Tanjung Bulan...	27
Tabel 2.6	Data Perangkat Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang.....	28

DAFTAR BAGAN

Bagan1.1 Kerangka Pemikiran Peneliti	14
Bagan 2.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir	29
Bagan2.2 Struktur organisasi Karang Taruna periode 2019-2022 Desa Tanjung Bulan.....	34

ABSTRAK

Pemuda merupakan generasi yang akan menjadi penerus bangsa, sesosok pemuda diharapkan dapat melanjutkan perjuangan dari generasi sebelumnya. Karang Taruna sebagai wadah pengembangan pemuda seperti Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar memiliki peran dalam membangun kesadaran politik masyarakat di Desa Tanjung Bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Karang Taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat, serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam membangun kesadaran politik masyarakat. Adapun metode penelitian ini yaitu tipe penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran Karang Taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan adalah yaitu pengelolaan data dengan menggunakan pola deskriptif kualitatif kemudian penjelasan itu disimpulkan secara deduktif dengan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam upaya membangun kesadaran politik masyarakat Desa Tanjung Bulan pada pemilihan Anggota BPD tahun 2019 pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar. Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar ini memiliki peran dengan membagikan surat undangan dalam pemilihan anggota BPD, kemudian sekaligus memberikan sosialisasi politik. Faktor-faktor yang menghambat adanya tanggung jawab lain seperti keluarga dan pekerjaan, komunikasi antara anggota karang taruna yang kurang baik, kurangnya dukungan dari pemerintah setempat, belum adanya kesadaran dari hati atau sekedar hanya ikut-ikutan saja, kurangnya interaksi dengan masyarakat dan perangkat desa.

Kata kunci: Karang Taruna, Peran, Sosialisasi, Politik

ABSTRACT

Youth is a generation that will be the successor of the nation, a young man is expected to continue the struggle of the previous generation. Karang Taruna as a forum for youth development such as Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar has a role in building political awareness of the community in Tanjung Bulan Village. This research aims to know the role of Karang Taruna in building public political awareness, as well as to know what are the obstacles in building public political awareness. The method of this research is qualitative research type that is descriptive with the type of field research. Data collection techniques are conducted by means of observations, interviews and documentation related to the role of Karang Taruna in building public political awareness. The data analysis technique used is data management using qualitative descriptive patterns and then the explanation is concluded deductively by drawing conclusions. The results of this study show that in an effort to build political awareness of the people of Tanjung Bulan Village in the election of BPD Members in 2019 karang Taruna Kartar Duo Sebanjar youth. Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar has a role by handing out invitation letters in the selection of BPD members, then at the same time providing political socialization. Factors that hinder the existence of other responsibilities such as family and work, poor communication between members of the taruna reef, lack of support from local government, lack of awareness from the heart or just follow-up, lack of interaction with the community and village devices.

Keywords: Karang Taruna, Role, Socialization, Politics

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda dinegara tersebut. Begitu juga dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial dalam tatanan masyarakat sebagai penerus cita-cita. Perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa, karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan.¹

Seperti pada tanggal 28 oktober 1928 yang diperingati sebagai hari sumpah Pemuda, mengapa demikian karena perjuangan yang tak kenal waktu penuh semangat walaupun jiwaraanya menjadi taruhan. Indonesia merdeka berkat para pahlawan dan tentunya juga para pemuda yang rela mengorbankan demi memerdekakan bangsanya, karena sesungguhnya pemudalah yang memiliki pengaruh besar dengan kemajuan, keberhasilan dan perkembangan negaranya serta menentukan akan dijadikan seperti apa bangsa dan negaranya, bagaimana negara itu bisa maju dan sejahterah kalau pemudanya tidak memiliki kesadaran serta kepedulian sosial untuk memajukan dan mengembangkan negaranya.²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki preiode pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Berbagai hal yang berkaitan dengan

¹ Indra Budi Jaya, R .Adiwiyah, 2019. *Pemuda Dalam Harmoni Spirit Sumpah Pemuda Dan Politik Hukum Kepemudaan*. Ruko Jambu Sari 7A Yogyakarta h 47

² Slamet. 2015. *Peran dan Status Sosial* .Raja Grafindo. Jakarta Grafindo

kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi, dan cita-cita pemuda.³

Pemuda dan organisasi pemuda memiliki arti penting dalam sejarah kehidupan berbangsa dan bernegara dalam fase berdirinya Republik Indonesia misalnya saja organisasi kepemudaan dan organisasi Boedi Oetomo yang berkegiatan seperti mengurus urusan sosial melestarikan kebudayaan daerah dan lain-lain. Karena sejarah terbentuknya organisasi tersebut membuat masyarakat terinspirasi untuk membuat organisasi serupa di tiap tingkatan administrasi pemerintah, misalnya tingkat Rt, Rw, Dusun, Desa Kecamatan hingga nasional seperti karang taruna.

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan atau nama lain yang sejenis terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.⁴

Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan dilingkungannya serta ada tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya, Kesadaran dan tanggung jawab tersebut merupakan modal dan dasar tumbuh dan berkembangnya Karang Taruna dari generasi muda di urus atau di kelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa demi mengembangkan karang taruna nya sendiri.⁵

Karang Taruna berperan dalam membangun kesadaran politik masyarakat di Desa Tanjung Bulan, dalam pemilihan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai badan legislatif tingkat desa sekaligus wakil dari masyarakat desa diberi kewenangan penuh untuk menerapkan budaya

³ Undang-undang, No 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan

⁴ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 23 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna, Bab 1 Pasal 1

⁵ Direktorat Bina Karang Taruna. 2005. *Buku pedoman Dasar Karang Taruna*. Departemen Sosial. R.I

demokrasi di tingkat Desa, baik dalam hal pengawasan terhadap Pemerintah desa maupun dalam hal penampungan aspirasi masyarakat desa.

Sebagai salah satu organisasi kepemudaan yang berperan penting dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda di tingkat Desa, artinya Karang Taruna harus mempunyai kesadaran tersendiri dalam berorganisasi, terutama tentang pengembangan yang dihadapi generasi muda dalam menghadapi kesadaran politik dimasyarakat, dengan memperhatikan aspek dan lingkungan serta permasalahan kesadaran politik yang sedang berkembang di masyarakat Desa.

Maka secara penuh peran Karang Taruna Desa dalam kesadaran politik dimasyarakat Desa Tanjung Bulan sendiri harus didukung dengan sepenuhnya, agar masyarakat lebih mengerti pentingnya kesadaran politik dalam masyarakat.

BPD diharapkan menjadi wadah politik bagi masyarakat desa untuk menyampaikan ide atau gagasan mereka agar dapat terealisasi dalam pembangunan dan kebijakan yang ada di desa. Hal ini dapat terealisasi apabila BPD sebagai lembaga legislatif di desa berperan aktif dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsinya. Adapun menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 55 menyebutkan Bahwa BPD memiliki fungsi yaitu :

1. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa
3. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Pemerintah Desa.⁶

Kembali lagi tentang masalah kinerja aparatur Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir tentunya tidak terlepas dari pemilihan BPD seperti yang dikenal dengan sistem pemilihan coblos dan sistem yang diberikan kepercayaan atau dipilih sebagai BPD, bentuk-bentuk pemilihan tersebut banyak dilakukan oleh sebagian

⁶ Undang-Undang No 5 Tahun 1987 Tentang Pemerintahan Desa Pasal 1

desa yang ada di Kecamatan Rambang Kuang khususnya di Desa Tanjung Bulan yang kurang akan kesadaran politik di masyarakat dalam pemilihan anggota BPD.

Dalam proses pemilihan BPD tentunya pemerintah desa memiliki strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam konstitusi pemilihan BPD. salah satunya adalah mengoptimalkan fungsi dari unit-unit yang terdapat di dalam struktur pemerintahan desa. Salah satunya unit desa yang dioptimalkan fungsinya adalah karang taruna. Karang taruna memiliki definisi sebagai Organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama di wilayah Desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengangkat Masalah yang ada untuk di teliti pada penelitian ini, yaitu mengenai **“Peran Karang Taruna dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat (Studi Pemilihan Anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dalam Tahun 2019)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan tersebut, terhadap beberapa hal yang menjadi pokok masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Karang Taruna dalam membangun Kesadaran Politik Masyarakat (Studi Pemilihan Anggota Badan Pemusyawaratan Desa atau BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dalam Tahun 2019)?
2. Bagaimana hambatan Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat terhadap

⁷Mahkamah Konstitusi diakses melalui <http://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/1ffcf804f279dc9761388fca540279705bbdaefd0.pdf>. Pada tanggal 10 Oktober 2019

pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui Peran Karang Taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat (Studi pemilihan anggota Badan Pemusyawaratan Desa atau BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dalam Tahun 2019).
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam membangun kesadaran politik masyarakat (Studi pemilihan anggota Badan Pemusyawaratan Desa atau BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dalam Tahun 2019).

D. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui kesadaran politik masyarakat terutama karang taruna dalam pemilihan BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori tentang meningkatkan kesadaran politik masyarakat serta menambah wawasan penulis dalam mengembangkan kreatifitas dan pengetahuan serta diharapkan dapat memahami aturan-aturan tata cara pelaksanaan pemilihan BPD antara karang taruna dan calon BPD, mencerminkan keadilan dan kemaslahatan sehingga terpenuhinya tujuan yang sesuai dengan Undang-Undang.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengarahan pada masyarakat Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir tentang kesadaran politik, sehingga praktek pemilihan BPD ini betul-betul

merupakan perbuatan yang bersifat saling membantu antar sesama manusia.

- c. Bagi Universitas, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan bacaan ilmiah dipergustakaan dan juga dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang meneliti masalah sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka yang di maksud di sini adalah uraian hasil tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya Berikut ini penulis akan mengemukakan berbagai tujuan pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Beberapa kajian pustaka tersebut diantaranya adalah:

Pertama, *“Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba”* (Studi di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon) oleh Dede Sofiyah (2019).⁸ Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan masyarakat melalui kampung domba sangat membantu masyarakat Sindangjawa, yaitu meningkatkan kebutuhan masyarakat, masyarakat mendapatkan pembelajaran dan pemahaman mengenai program kampung domba melalui sosialisasi yang diadakan oleh Karang Taruna. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan teori peran, perbedaanya penelitian Dede Sofiyah hanya menggunakan teori peran dan Peneliti menggunakan teori peran dan teori sosialisasi politik. Sedangkan metode penelitian Dede Sofiyah jenis penelitian kualitatif sama seperti metode peneliti gunakan.

Kedua, *“Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro”* oleh

⁸ Dede Sofiyah (2019). *Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba* (Studi di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon), Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo

Dini Destina Sari (2016).⁹ Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda, peranan karang taruna yaitu usaha kesejahteraan bersama, pemberdayaan masyarakat, pengembangan semangat kebersamaan dan pemupukan kreativitas generasi muda, berada pada kategori kurang baik. Hal ini berarti pemuda yang kurang memiliki sikap tanggap, dan peduli pada lingkungan sekitar sehingga mereka lupa dengan tugasnya sebagai pemuda dan anggota karang taruna.

Persamaan dalam penelitian ini menggunakan teori peran, perbedaannya penelitian Dini Destina Sari hanya menggunakan teori peran dan Peneliti menggunakan teori peran dan teori sosialisasi politik. Sedangkan metode penelitian sama seperti dengan peneliti lakukan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif.

Ketiga, *“Peran Karang Taruna dalam membentuk moral Remaja di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung”* oleh Wanti Iroza (2019).¹⁰ Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktifitas yang dilakukan Karang Taruna dalam membentuk moral Remaja di kecamatan Rajabasa Bandar Lampung yaitu pembinaan dalam bidang kerohanian, pembinaan dalam bidang jasmani berupa olahraga dan bakti sosial dan pembinaan dalam bidang kesenian. Persamaan dalam penelitian Wanti Iroza ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Keempat, *“Partisipasi Politik Pemuda di Kec. Parado dalam pemilihan Kepala daerah Kabupaten Bima*

⁹ Dini Destina Sari (2016), *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*, Bandar Lampung: Universitas Lampung

¹⁰ Wanti Iroza (2019), *Peran Karang Taruna dalam membentuk moral Remaja di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung*, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan

Tahun (2019)” oleh Irwansyah.¹¹ Hasil dalam penelitian ini adalah bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh pemuda Kecamatan Parado dalam pemilihan kepala Daerah Kabupaten Bima pada tahun 2015 adalah partisipasi politik konvensional meliputi pemberian suara atau voting, mengikuti kampanye politik, diskusi politik, membantu kelompok kepentingan bergabung dalam kelompok kepentingan, komunikasi dengan pejabat publik. Dalam penelitian Irwansyah menggunakan teori partisipasi politik dan teori pilihan Rasional sedangkan Peneliti menggunakan teori peran dan teori sosialisasi politik. Metode penelitian gunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Kelima, “*Pemuda Karang Taruna “sajati” dan pembangunan di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*” oleh Baharuddin (2017).¹² Hasil dalam penelitian ini adalah memasuki cara pandang baru yang lebih holistik dan kreatif dalam melihat realita seperti melihat gelas penuh: mengapresiasi apa yang bekerja dengan baik di masa lampau, dan menggunakan apa yang kita miliki untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Pendekatan ini lebih memilih cara pandang bahwa suatu masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dapat diberdayakan berdasarkan potensi dan aset yang dimiliki. Dalam penelitian Baharuddin menggunakan teori pembangunan politik sedangkan Peneliti menggunakan teori peran dan teori sosialisasi politik. metode penelitian gunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Pentingnya membawa sebuah perubahan melalui peranan karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat, hal ini dapat di lihat dari bagaimana karang taruna membawa perubahan melalui program untuk masyarakat sekitar. Dimana

¹¹ Irwansyah (2018), *Partisipasi Politik Pemuda di Kec. Parado dalam pemilihan Kepala daerah Kabupaten Bima Tahun 2019* , Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin

¹² Baharuddin (2017), *Pemuda Karang Taruna “sajati” dan pembangunan di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*, Universitas Islam Negeri Alauddin

akan dibahas melalui program dalam membangun kesadaran politik masyarakat dalam pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan ilir.

F. Kerangka Teori

1. Teori Peran

Adapun terori-teori peran diantaranya menurut Grass, Mason dan MC Eachern, peranan sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu¹³. Dalam hal ini Karang Taruna Desa Tanjung Bulan merupakan anggota organisasi kepemudaan yang menjadi harapan-harapan masyarakat sebagai seorang generasi penerus yang dapat memberikan suatu perubahan dalam kesadaran politik masyarakat.

Adapun (*role theory*) yang dikemukakan oleh Kahntz dan Khan yang dikutip dalam buku sosiologi suatu pengantar dimana peran itu sendiri menekankan sifat individual sebagai prilaku sosial yang mempelajari prilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat.¹⁴

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto itu sendiri, “Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisahkan-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan”.¹⁵

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (*yaitu social-pastion*)

¹³ Berry, D. 2015. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada hal 100

¹⁴ Soerjono Soekamto. 2017. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers h.267

¹⁵ Ibid h. 210-211

merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mungkin mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:¹⁶

- a. Peranan meliputi normal-normal yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Teori Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik adalah proses dimana individu atau kelompok individu dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan sikap terhadap sistem politik masyarakatnya. Pengertian Sosialisasi politik dapat dilihat dari beberapa ahli berikut.

Menurut Efriza sosialisasi politik merupakan bagian dari suatu proses sosial. Sosialisasi adalah suatu kegiatan pengajaran dan pendidikan yang dilakukan individu atau suatu kelompok kepada individu atau kelompok yang lainnya yang berlangsung secara alamiah. Pada prosesnya, pengajaran dan pendidikan itu bersinggungan dengan nilai-nilai politik yang melekat pada setiap individu tersebut akan berbeda.¹⁷

Dalam pengertian tersebut untuk membangun suatu kesadaran politik masyarakat, Karang Taruna Desa Tanjung Bulan dapat melakukan sosialisasi yaitu kegiatan pengajaran dan pendidikan politik kepada masyarakat Desa Tanjung Bulan.

¹⁶ Soerjono Soekanto, 2013. *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres h. 213

¹⁷ Efriza.2012. *Political Explore. Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Jakarta Alfabeta, h 17

Menurut Gabriel A. Almond sosialisasi politik menunjukkan pada proses dimana sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk, dan juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan-keyakinan politik kepada generasi berikutnya atau generasi selanjutnya.¹⁸ Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi Politik menunjukkan pada proses dimana sikap-sikap politik atau aksi sosial yang ditanamkan pada masyarakat sebagai sarana untuk menyampaikan keyakinan-keyakinan politik.

Michael Rush dan Philip Althoff mereka memberikan batasan sosialisasi politik sebagai proses oleh pengaruh di mana seorang individu atau kelompok individu bisa mengenali sistem politik yang kemudian menentukan persepsi serta rekasinya terhadap gejala-gejala politik. Sistem politik dapat saja berupa baik *input* politik, *output* politik, maupun orang-orang yang menjalankan pemerintahan. Fungsi sosialisasi politik menurut Rush dan Althoff sebagai berikut.¹⁹

- a. Melatih Individu dalam memasukkan nilai-nilai politik yang berlaku di dalam sebuah sistem politik. Indonesia merupakan negara demokrasi dimana terdapat suatu kegiatan pemilihan pemimpin rakyat secara langsung, seperti pemilihan BPD yang ada di Desa Tanjung Bulan, oleh sebab itu pendidikan politik perlu dilakukan oleh pemuda Karang Taruna untuk melatih masyarakat berpartisipasi politik.
- b. Memelihara sistem politik dan pemerintahan yang resmi. Fungsi dari sosialisasi politik yang dilakukan oleh Karang Taruna yang ada di Desa Tanjung Bulan juga untuk menjaga keberlangsungan Demokrasi yang ada di Desa Tanjung Bulan itu sendiri dan juga agar tidak terbentuk suatu masyarakat yang memiliki prilaku anti politik.

¹⁸ Elly M. Setiadi Usman Kolip. 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media, h. 168-169

¹⁹ Ibid., h. 170

Mekanisme sosialisasi politik merupakan transmisi nilai-nilai, pengetahuan, kepercayaan-kepercayaan, sikap politik dan harapan politik terhadap individu atau kelompok orang tentu dilakukan melalui beberapa cara, antara lain.²⁰

- a. Imitasi, peniruan (imitasi) merupakan mekanisme sosialisasi yang paling dikenal oleh umat manusia. Apa yang dikenal dan dipahami pertama kali dalam hidup seorang anak manusia di dapatkan melalui proses peniruan. Proses peniruan merupakan suatu bentuk transmisi awal terhadap nilai-nilai pengetahuan, kepercayaan-kepercayaan, sikap dan harapan termasuk aspek politik dari kehidupan kepada anak-anak oleh orang yang lebih dewasa, terutama orang tua dalam keluarga.
- b. Intruksi, perintah (inturksi) merupakan penyampaian yang berisi amar atau keputusan oleh orang atau pihak yang memiliki kekuasaan (ordinat) kepada orang yang tunduk atau dipengaruhi oleh orang yang memiliki kekuasaan (subordinat) untuk dilaksanakan. Intruksi politik biasanya berlangsung pada institusi yang berkait dengan aspek politik dari kehidupan seperti negara dan partai politik.
- c. Desiminasi, desiminasi politik sering dilakukan oleh para anggota legislatif dan aparat birokarasi untuk memebri tahu atau menyebarluaskan informasi tentang suatu agenda politik. Aparatur birokrasi, misalnya, melakukan desminasi pemilihan legislatif, presiden dan kepala daerah melalui pertemuan tatap muka (seminar atau pelatihan), penyebaran pamflet, baliho dan media massa seperti surat kabar, radio, dan televisi.
- d. Motivasi, motivasi politik merupakan suatu mekanisme sosial politik untuk membentuk sikap, kalau bisa pada tahap perilaku, seseorang atau kelompok orang tentang suatu nilai-nilai, pengetahuan,

²⁰ Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi politik*. Jakarta: Prenadamedia Group. h. 166-170

kepercayaan-kepercayaan, sikap politik dan harapan politik tertentu.

Penataran pada massa Orde baru dahulu, kita telah diperkenalkan dengan suatu mekanisme sosial politik bernama penataran, yang dimasyhurkan dengan nama penataran P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila). Sesuai dengan namanya, penatran P4 merupakan suatu bentuk sosialisasi politik untuk menanamkan nilai-nilai, pengetahuan, kepercayaan-kepercayaan, sikap dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila.

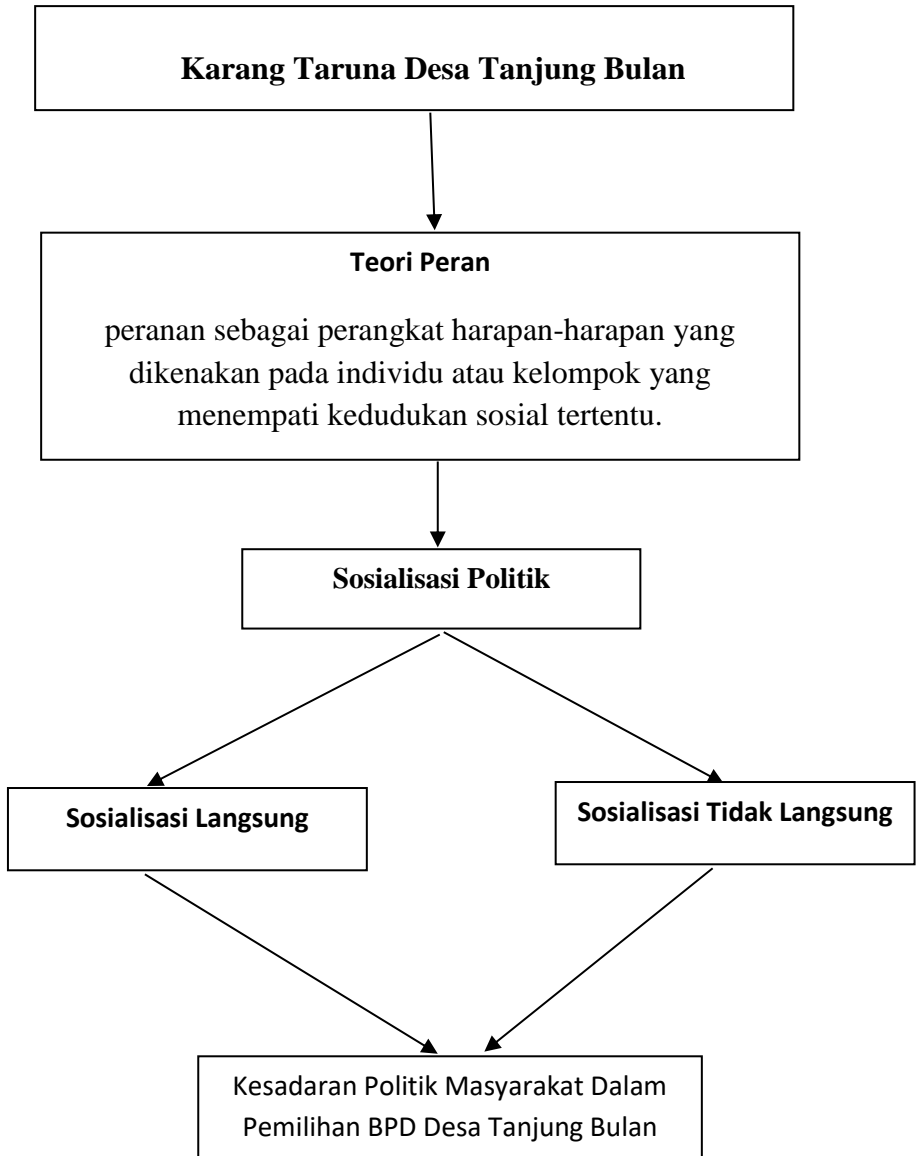
Sosialisasi politik merupakan proses menyebarkan informasi-informasi politik dalam rangka memengaruhi seseorang atau publik agar berbuat sesuatu seperti yang dikehendaki oleh pihak yang memberi sosialisasi. Proses pelaksanaannya bisa saja melalui proses pengajaran, penggembenan, pengumuman, doktrinasi.

Dalam pelaksanaannya, menurut Dermawan dua bentuk sosialisasi politik yaitu, sosialisasi langsung dan tidak langsung.²¹ Sosialisasi langsung adalah sosialisasi politik yang berlangsung saat terjadi interaksi antar individu atau individu dan masyarakat dan atau antara individu dan elit politik. Karang Taruna dapat berkerja sama dengan KPU untuk mensukseskan kegiatan pemilihan, memberikan pendidikan pemilih kepada masyarakat serta menjadi tim survey saat pemilihan.

Sementara itu, sosialisasi politik tidak langsung adalah sosialisasi politik yang terjadi sepanjang hidup seseorang. Sosialisasi ini terjadi secara terus menerus terjadi dalam hidup seseorang, seperti kepercayaan atau nilai-nilai yang diyakini masyarakat Desa tanjung Bulan yang tidak berkaitan dengan politik dapat mempengaruhi masyarakat untuk berorientasi pada objek politik tertentu.

²¹ Dermawan. (2015). *Mengenal Ilmu Politik*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara. h 112

Bagan1.1 : Kerangka Pemikiran



sumber : Dikembangkan sendiri oleh penulis

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam penelitian skripsi ini, penulis akan menggunakan cara untuk memperoleh data-data yang akan dijadikan dasar dalam penelitian skripsi ini, metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan untuk gambaran dan paparan atas objek penelitian yang akan diteliti seperti sebagai berikut:

1. Pendekatan/ Metode Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang termasuk survei dan pencarian fakta pertanyaan dari etika yang berbeda dan tujuan dari penelitian ini, sehingga penelitian ini tidak memiliki kontrol atau hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.²²

Peneliti ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dengan menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informal) dalam latar ilmiah.²³

Penelitian ini akan menggambarkan dalam bentuk sebuah uraian tentang peran Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.²⁴ Sedangkan sumber data yang diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber

²² C.R Kothari,(1990), *Resarch Methodologi,methods adan Techniques (Second Revises Edition)*, India: Age International, hal 2-3

²³ Nanang Martono,(2016). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta:PT Grafindo persada, hal10

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hlm. 2

pertamanya.²⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karang taruna dan perangkat Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁶ Misalnya dalam bentuk tabel atau diagram atau data yang diperoleh melalui laporan-laporan atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi bisa disebut sebagai pengamatan atau teknik pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan dimana disini peneliti menemui langsung perangkat desa untuk mendapatkan data yang akurat untuk penelitian ini.²⁷

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.²⁸

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemuda karang taruna dan perangkat desa di desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir mengenai membangun kesadaran politik

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm.93

²⁶ Ibid.,94

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: rajawali pers, 2011) hlm.118

²⁸ Ibid, Hlm 133

masyarakat dalam pemilihan BPD kemudian hal-hal yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas dan wawancara dilakukan secara mendalam sehingga penulis membuat daftar pertanyaan untuk pedoman wawancara (guide interview).

Penelitian ini menggunakan inisial terkait dengan nama informan demi menjaga kerahasiaan dan kenyamanan informan dalam menyampaikan pendapat. Berikut ini daftar nama informan pada penelitian ini:

Table 1.1
Daftar Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	Keterangan	Hari dan tanggal
1.	YD	21 tahun	Wiraswasta	SMK	Anggota karang Taruna	27 Juni 2020
2.	RM	25 tahun	Buruh	SMA	Masyarakat	27 Juni 2020
3.	FW	41 tahun	Pedagang	SMA	Masyarakat	27 Juni 2020
4.	DV	21 tahun	Mahasiswa	SMA	Pemudi Desa Tanjung Bulan	27 Juni 2020
5.	SI	20 tahun	Wiraswasta	SMA	Ketua karang taruna	27 Juni 2020
6.	DM	50 tahun	Kepala Desa Tanjung Bulan	SMA	Kepala Desa Tanjung Bulan	27 Juni 2020
7.	ZK	57 tahun	Ketua RT Desa Tanjung Bulan	SMA	Tokoh masyarakat	28 Juni 2020
8.	RS	44 tahun	Guru Agama	S1	Tokoh Agama	28 Juni 2020
9.	NB	20 tahun	Belum Bekerja	SMA	Anggota Karang Taruna	30 Juni 2020
10.	GN	47 tahun	Guru	S1	Masyarakat	30 Juni 2020

11.	SP	25 tahun	Pedagang	SMA	Masyarakat	30 Juni 2020
13.	KR	48 tahun	Wirausaha	S1	Masyarakat	30 juni 2020
14.	SM	53 tahun	Polisi	S1	Masyarakat	29 juni 2020
15.	AM	22 tahun	Petani	SMA	Anggota Karang Taruna	28 juni 2020
16.	SK	21 tahun	Wirausaha	SMA	Anggota Karang Taruna	29 Juni 2020
17.	RL	28 tahun	PNS	S1	Masyarakat	30 juni 2020
18.	SY	17 tahun	Pelajar	SMP	Anggota Karang Taruna	29 juni 2020
19.	NR	50 tahun	Guru	S1	Masyarakat	30 Juni 2020

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefact, gambar, maupun foto.²⁹

Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu bentuk gambar, foto maupun catatan yang berkaitan serta mendapatkan sumber informasi yang sesuai terkait dengan fokus penelitian dalam membangun kesadaran politik masyarakat desa tanjung bulan dalam pemilihan BPD.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Lokasi ini peneliti pilih karena peneliti merasa tertarik dengan peran Karang taruna dalam membangun kesadaran politik

²⁹ A.Muri yusuf, *Met ode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.391

masyarakat dalam pemilihan BPD dan baru tahun ini pemilihan BPD dipilih langsung oleh masyarakat melalui sistem pencoblosan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁰

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu pengelolaan data penelitian ini dari hasil wawancara, dokumentasi dan kepustakaan dengan menggunakan pola deskriptif kualitatif analisis, yakni peneliti mencoba memaparkan upaya organisasi karang taruna dalam meningkatkan kesadaran politik dalam pemilihan anggota BPD. semua data dan informasi yang diperoleh kemudian menganalisa data dengan berpedoman dengan sumber-sumber tertulis. Kemudian penjelasan itu disimpulkan secara deduktif adalah menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus sehingga penelitian ini dapat dengan mudah dimengerti.

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, jenis penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang didalamnya terdapat tipe penelitian, pendekatan

³⁰ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Cet.6 (Bandung: CVAlfabeta, 2009), hlm 244

penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, teknik analisa data, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran lokasi penelitian yang terdiri dari sub bab sebagai berikut:

- a. Profil Desa Tanjung Bulan, dalam sub bab ini dibagi lagi diantaranya Sejarah, Geografis, Demografis dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang ada di Desa Tanjung Bulan.
- b. Profil Karang Taruna Desa Tanjung Bulan, dalam sub bab ini membahas tentang Sejarah Karang Taruna, visi dan Misi, Tugas, dan Struktur Karang Taruna Desa Tanjung Bulan.

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari :

- a. Peran Karang Taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat pada pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019.
- b. Hambatan Karang Taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat pada pemilihan Anggota BPD tahun 2019.

BAB IV : PENUTUP

Pada bagian akhir ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran-saran dari penulis selama melakukan penelitian.

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan keadaan umum lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Dengan judul penelitian yaitu Peran Karang Taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat di desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dalam pemilihan Anggota BPD tahun 2019.

A. Profil Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir

1. Sejarah Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir

Desa Tanjung Bulan pada mulanya berdiri sejak terjadinya otonomi daerah pada tahun 2000 yang terletak pada wilayah hukum provinsi Sumatera Selatan. Sebagaimana peraturan pemerintah tentang otonomi daerah sebagai berikut: sebagaimana peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 25, tahun 2000 tentang kewenangan provinsi sebagai Daerah Otonom Presiden Replublik Indonesia dalam pasal 5 ayat (2) Undang-Undang 1945.

Undang-Undang nomor 25 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Lembaga Nomor 60 tahun 1999); Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839); Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 Tentang Pertimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat Daerah (Lembaran Negara Nomor 72; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848).

Awal Mula Desa Tanjung Bulan berasal dari perambahan hutan yang mana perambahan hutan tersebut berasal dari penduduk asli Desa Tebedak, dikarenakan letak Desa Tebedak dengan wilayah hutan tempat perambahan yang akan dijadikan kebun jaraknya sangat jauh maka mereka mendirikan pondok-pondok kecil untuk menginap setelah beberapa tahun kemudian hasil dari kebun tersebut cukup memadai untuk sehari-hari tidak lagi pulang kerumah, maka seiring dengan itu pula dari tahun- ketahun jumlah perambah tersebut bertambah semakin banyak yang akhirnya berjumlah 25 Kepala Keluarga Saat itu sekitar Tahun 1930-an

dikarenakan jumlah penduduk semakin bertambah maka disarankan Oleh Pangeran *Abdul Wahab* Penguasa.

Pada waktu itu untuk membentuk daerah pemukiman sehingga timbul keinginan dari warga tersebut untuk menetap membentuk suatu Dusun yang selanjutnya diberi nama *Danau Tampen* atau disebut juga dengan nama Tampalan, Dusun ini dipimpin Oleh Seorang Krio yaitu Aben Bin Nodi, pada zaman Pemerintahan ini Seorang Krio dibantu oleh Seorang Pengawo yang bernama *Gemok Dian* dan seorang Keteb bernama *Jahri* dari tahun ketahun penduduk dusun semakin bertambah sehingga membentuk wilayah pemukiman yang semakin luas.

Dengan bertambahnya wilayah tersebut berganti juga pemimpin di Dusun yang Selanjutnya dipimpin Oleh Seorang Krio yang bernama *Makholik* dan dibantu oleh seorang pengawo yang bernama *Lahat* dan Keteb bernama *Mat Diah*, pada zaman Krio *Makholik* inilah nama Dusun berubah menjadi *Dusun "Anyar"* setelah masa pemerintahan Krio *Makholik* kemudian berganti dengan Krio *Zainuddin* dan dibantu oleh seorang Pengawo yaitu *Abdullah* dan Pengulu *Sulaiman*.

Begitu juga Perkembangan Dusun baru dari tahun-ketahun semakin pesat berkembang dengan memanjang mengikuti bantaran sungai rambang sampai kehilir sungai karangan dan ada juga beberapa keluarga yang mendirikan tempat tinggal mendekati dibagian hilir sungai kecil yang diberi nama Mengkuang oleh karena bentuk pertemuan antara ketiga sungai tersebut membentuk seperti alat untuk membersihkan padi/Beras dalam bahasa daerahnya disebut Niru maka digantilah nama Desa baru tersebut dengan Nama Dusun *Danau Tampian*. Setelah berjalan beberapa tahun kemudian, nama Dusun *Danau Tampian* berganti dengan Nama Desa *Tanjung Bulan*, ada dua versi asal muasal nama *Tanjung Bulan* ini.

Versi Pertama menjelaskan dinamakan *Tanjung Bulan* karena pada saat itu perpindahan penduduk dari desa Tebedak banyak terjadi pada waktu malam hari yaitu pada saat bulan terang. Versi Kedua menjelaskan bahwa asal muasal *Tanjung*

bulan karena penduduk saat itu pada waktu memasuki bulan Ramadhan mereka melihat hilal dari Tanjung yang terletak pada pertemuan sungai Rambang dan Sungai Karang oleh sebab itu lah disebut dengan Tanjung Bulan sampai dengan sekarang.³¹

2. Geografis Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir

Secara Geografis Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang terletak di sebelah selatan Kabupaten Ogan Ilir dengan jarak membentang kurang lebih 60 Km. dari Ibu Kota administrasi batas wilayah Desa Tanjung Bulan sesuai dengan peraturan Desa yaitu sebelah utara desa Tebedak, sebelah selatan Desa Tambang Rambang, sebelah timur Desa Sunur dan sebelah barat Desa Sukananti. Luas wilayah Desa 55,75 KM². Desa Tanjung Bulan dalam pembagian wilayah administrasi dibagi menjadi 3 dusun, Yaitu Dusun I, Dusun II dan Dusun III.

Secara umum Desa Tanjung Bulan mengalami kemajuan-kemajuan dibidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keamanan ketertiban, bidang sosial budaya dan kedaulatan politik masyarakat. Dari hasil analisis perkembangan Desa menunjukkan perkiraan rata-rata 5 - 7 % pertahun sehingga status perkembangan Desa Tanjung Bulan adalah desa “swadaya” dengan katagori perkembangan “MULA” seperti desa yang lain masih membutuhkan prioritas penangan masalah pemenuhan kebutuhan dasar seperti Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan infrastruktur lainnya.

3. Demografis Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir

Masalah penduduk tidak terlalu menjadi permasalahan, baik bagi Desa, Kecamatan, Kabupaten maupun Negara. Penduduk Desa Tanjung Bulan rata-rata mempunyai mata pencaharian petani karet, disamping itu juga petani ladang, yang mempunyai pendapatan cukup memadai demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan tidak ada lagi masyarakat yang hidupnya di bawah garis kemiskinan.

³¹ Wawancara dengan bapak Abdul Hadi selaku orang tertua di desa Tanjung Bulan, (Tanjung Bulan 5 Januari 2020)

Penduduk Desa Tanjung Bulan berasal dari beberapa suku, diantaranya, penduduk asli, Jawa, Sunda, Batak. Dari berbagai suku tersebut penduduk hidup berdampingan, damai, dengan jiwa gotong royong, dan kekompakan yang relatif masih tinggi. Penduduk Desa Tanjung Bulan berjumlah 2615 yang terdiri dari 1294 Perempuan 1321 Laki-laki, tergabung dalam jumlah kepala keluarga 641 kepala keluarga.³²

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Asal Daerah

No	Daerah asal	Jumlah kk	Jumlah jiwa	Keterangan
1	Asli	585 KK	1.782 Jiwa	
2	Jawa	52 KK	360 Jiwa	Jawa Tengah, Jawa Timur
3	Sunda	27 KK	135 Jiwa	Jabar
4	Lampung	31 KK	130 Jiwa	Kasui, Kota Bumi
5	Muara dua	35 KK	135 Jiwa	Baturaja, Kisam, Kemu
Jumlah		541 KK	2. 661 jiwa	

Sumber: Data Dari Demografi Desa Tanjung Bulan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk dari asal daerah terbanyak ada pada penduduk asli sebanyak 1.782 jiwa dan di susul oleh penduduk dari jawa sebanyak 360 jiwa, penduduk dari Jawa barat dan Baturaja yaitu jumlahnya sama sebanyak 135 jiwa, dan dari Kota Bumi sekitar 130 jiwa serta paling sedikit yaitu dari Jambi, Riau dan Bengkulu. Berikut ini jumlah penduduk berdasarkan agama.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah kk	Jumlah jiwa	Keterangan
1	Islam	740 KK	2.566 Jiwa	

³² Amrullah, Sekretaris Desa Tanjung Bulan, Wawancara Pribadi, (Desa Tanjung Bulan: 06 Januari 2020).

2	Kristen protestan	-	-	-
3	Kristen katolik	-	-	-
4	Hindu	-	-	-
5	Budha	-	-	-

Sumber: Data Dari Demografi Desa Tanjung Bulan Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas semua masyarakat Desa Tanjung Bulan menganut ajaran Agama Islam. Berikut ini tabel jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah kk	Jumlah jiwa	Keterangan
1	Pegawai negeri sipil	14 KK	50 Jiwa	
2	Tni/polri	9 KK	265 Jiwa	
3	Karyawan swasta	15 KK	35 Jiwa	
4	Pensiunan	4 KK	12 Jiwa	
5	Tukang kayu/batu	20 KK	55 Jiwa	
6	Petani	613 KK	2.053 Jiwa	
7	Buruh tani	39 KK	153 Jiwa	
8	Tidak bekerja	- KK	0 Jiwa	
9	Lain-lain dan Pelajar	25 KK	175 Jiwa	Tidak mempunyai pekerjaan tetap

Sumber: Data Dari Demografi Desa Tanjung Bulan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas Jumlah penduduk dilihat dari pekerjaannya yang paling banyak adalah Petani sebanyak 613 KK dan di susul oleh Buruh Tani sebanyak 39 KK. Berikut ini tabel jumlah pendudukan menurut umur.

Tabel 2.4
Tabel Jumlah Pendudukan Menurut Umur

NO	Golongan Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 11 Bulan	88 Jiwa	96 Jiwa	184 Jiwa
2	1 – 5 Tahun	90 Jiwa	106 Jiwa	196 Jiwa

3	6 – 10 Tahun	220 Jiwa	207 Jiwa	427 Jiwa
4	11 – 15 Tahun	80 Jiwa	89 Jiwa	169 Jiwa
5	16 – 20 Tahun	65 Jiwa	78 Jiwa	143 Jiwa
6	21 – 25 Tahun	119 Jiwa	104 Jiwa	223 Jiwa
7	26 – 30 Tahun	122 Jiwa	136 Jiwa	258 Jiwa
8	31 – 35 Tahun	125 Jiwa	107 Jiwa	232 Jiwa
10	36 – 40 Tahun	105 Jiwa	89 Jiwa	194 Jiwa
11	41 – 45 Tahun	75 Jiwa	71 Jiwa	146 Jiwa
12	46 – 50 Tahun	54 Jiwa	55 Jiwa	109 Jiwa
13	51 – 55 Tahun	37 Jiwa	42 Jiwa	79 Jiwa
14	56 – 60 Tahun	26 Jiwa	33 Jiwa	59 Jiwa
15	61 – 65 Tahun	35 Jiwa	23 Jiwa	58 Jiwa
16	65 Keatas	35 Jiwa	46 Jiwa	81 Jiwa
	Jumlah	1276 jiwa	1282 jiwa	2558 Jiwa

Sumber: Data Dari Demografi Desa Tanjung Bulan Tahun 2020

Jumlah penduduk berdasarkan usia yang ada pada tabel diatas menunjukkan usia diatas 17 tahun dimulai pada kelompok umur 16-20 tahun, artinya pemilih pemula 17 tahun berada pada kelompok umur tersebut bersama dengan anak usia 15 dan 16 tahun, dengan jumlah laki- laki bekisaran 65 jiwa, perempuan 78 jiwa dan jumlah keseluruhan yaitu 143 jiwa.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir

a. Pendidikan

Dalam hal bidang pendidikan, masyarakat desa merupakan masyarakat yang sangat menyadari arti penting suatu Pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal, di Desa Tanjung Bulan terdapat sarana Pendidikan Baik dari Pemerintah maupun dari Swadaya Masyarakat, sarana yang ada seperti di tabel dibawah ini.

b. Pemerintahan

Secara Umum Desa Tanjung Bulan Mengalami Kemajuan-kemajuan dibidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Bidang Keamanan Ketertiban, Bidang Sosial Budayadan Kedaulatan Politik Masyarakat. Dari hasil analis perkembangan Desa menunjukkan perkiraan rata-rata 5 - 7 % pertahun sehingga status perkembangan Desa

Tanjung Bulan adalah desa “swadaya” dengan katagori perkembangan “MULA” seperti desa yang lain masih membutuhkan prioritas penanganan masalah pemenuhan kebutuhan dasar seperti Ekonomi, Pendidikan ,Kesehatan dan infrastruktur lainnya. Berikut tabel pembagian unit kerja Desa Tanjung Bulan.³³

Tabel 2.5
Pembagian Unit Kerja Desa Tanjung Bulan

Perangkat Desa			Pkk	
Kepala Desa	1	Orang	PKK	24 Orang
Sekretaris Desa	1	Orang	Posyandu	10 Orang
KAUR Pemerintahan	1	Orang	BKB	5 Orang
KAUR Pembangunan	1	Orang	UPPKS	100 Orang
KAUR KESRA	1	Orang	KDRT	10 Orang
KAUR Kewilayahan I	1	Orang		
KAUR Kewilayahan II	1	Orang		
KAUR Kewilayahan III	1	Orang		
Peraturan Desa				
Jenis	Nomor Perdes		Tentang	
Peraturan Desa	01 TAHUN 2017		Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa	
Peraturan Desa	02 TAHUN 2017		Rencana Kerja Pemerintah Desa	

³³ Amrullah, Sekretaris Desa Tanjung Bulan, Wawancara Pribadi, (Desa Tanjung Bulan: 06 Januari 2020).

Peraturan Desa	03 TAHUN 2017	Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Badan Usaha Milik Desa Tata kelola sumber daya perikanan Pergaulan Muda-mudi	
Peraturan Desa	04 TAHUN 2017		
Peraturan Desa	05 TAHUN 2017		
Peraturan Desa	06 Tahun 2017		
Keputusan Kepala Desa			
Jenis	Nomor Keputusan	Tgl Keputusan	Tentang
Keputusan Kepala Desa	141/01/KD.TB/I/TAHUN 2017	01 Januari 2017	Pengangkatan Sekretaris Desa
Keputusan Kepala Desa	141/02/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda	Pengangkatan KAUR
Keputusan Kepala Desa	141/03/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda	Pemerintahan Pengangkatan KAUR
Sda	141/04/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda	Pembangunan Pengangkatan KAUR UMUM
Sda	141/05/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda	Pengangkatan KADUS Dusun I
Sda	141/06/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda	Pengangkatan KADUS Dusun II
Sda	141/07/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda	Pengangkatan KADUS Dusun III

Tabel 2.6
Data Perangkat Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang

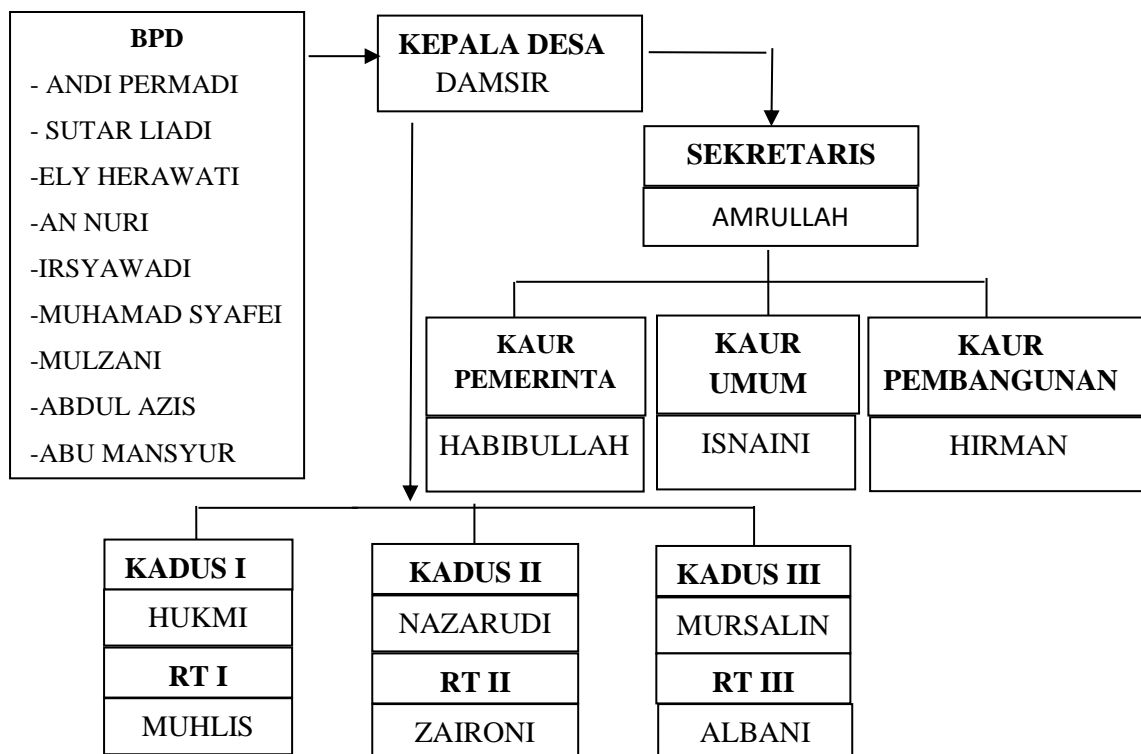
No	Nama	Jabatan	Tempat/Tgl. Lahir	Nomor Dan Tanggal Sk Pengangkatan	Ket
1	DAMSIR	Kepala Desa	Prabumulih, 04 Juli 1972	593/KEP/BPMD/2016	BUPATI
2	ADI Kurniawan	Sekretaris Desa	Tanjung Bulan, 04 Juni 1972	141/080/KD.TB/IX/TAHUN 2017	KADES
3	HABIBULLAH	KAUR Pemerintahan	Tanjung Bulan, 26 Mei 1977	141/02/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda
4	M. SUPRIYADI	KAUR Pembangunan	Tebedak, 01 September 1980	141/03/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda
5	M. ISNAINI	KAUR KESRA	Tg. Bulan, 03 Agustus 1978	141/04/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda
6	HUKMI	KADUS I	Tanjung Bulan, 26 Nov 1976	141/05/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda
7	NAZARUDDIN	KADUS II	Kayu Agung, 25 Maret 1976	141/06/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda
8	MURSALIN	KADUS III	Tanjung Bulan, 14 Nov 1976	141/07/KD.TB/I/TAHUN 2017	Sda

Sumber: Data Dari Demografi Desa Tanjung Bulan Tahun 2020

Tabel diatas merupakan Pembagian unit kerja Untuk Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang dengan jumlah banyaknya instansi yang di miliki Desa Tanjung Bulan.³⁴

³⁴ Amrullah, Sekretaris Desa Tanjung Bulan, Wawancara Pribadi, (Desa Tanjung Bulan: 06 Januari 2020).

Bagan 2.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Bulan
Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir



B. Karang Taruna Desa Tanjung Bulan Ogan Ilir

1. Sejarah Karang Taruna

Karang Taruna merupakan Organisasi kemasyarakatan sebagai wadah sarana dan pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Organisasi ini dilatar belakangi oleh keinginan para pemuda untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial di lingkungannya. Berdiri pada tanggal 26 September tahun 1980 di kampung Melayu, menjadi awal

dari usaha para pemuda dalam mensejahterakan sosial di lingkungannya dalam hal ini hanya melingkupi desa atau kelurahan. Sejarah yang tercatat pada tanggal 26 September 1980 dituangkan dalam kepedulian yang ditorehkan pada berbagai macam kegiatan Intinya, kegiatan mereka ingin agar warga desanya memperoleh kesejahteraan sosial yang mereka perlukan. Sasaran kepedulian mereka diarahkan pada siapa saja, namun lebih ke arah generasi muda.

Karang taruna lebih terfokus pada generasi muda yang lahir dalam keluarga miskin atau setidaknya mengalami masalah sosial yang berat dengan niat membantu sesama dengan berbagai kegiatan pengisian waktu luang ini, mereka berharap generasi bangsa kita ini tidak memiliki kualitas rendah. Semakin ke sini dan ke zaman kita sekarang, Karang Taruna semakin digemari Sudah banyak muncul berbagai organisasi semacam ini di berbagai desa maupun kelurahan. Kegiatan mereka pun semakin menjadi banyak, tak cuma sebagai pengisi waktu luang. Dari perkembangannya, kini tujuan dan tugasnya lebih mantap dibanding awal mula perkembangannya.

Perkembangan organisasi pemuda dari dulu hingga sekarang tidak bisa dikatakan lancar-lancar saja. Misalnya pada tahun 1997 lalu, ada masalah yang menghambat membuat beberapa organisasi ini tidak bisa dilanjutkan, sebut saja berhenti lalu menghilang begitu saja. Tapi syukurlah masih ada yang bertahan, hingga sekarang istilah karang taruna masih santer terdengar di pendengaran. Ini membuktikan bahwa, Organisasi ini tidak bisa dihilangkan begitu saja dari lingkungan sosial kita. Dahulu para warga masih belum bisa memahami istilah ini dalam artian sebenarnya. Untuk menghindari kesalahan pemahaman, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Taruna.³⁵

³⁵ Diakses melalui <https://updesa.com/karang-taruna/> pada tanggal 23 Januari 2019

Sebelum berdirinya Karang Taruna di Desa Tanjung Bulan nama Organisasi bujang gadis yaitu hanya ketua bujang dan di ketuai oleh saudara Kartobi pada tahun 1987-1988 berdirinya Karang Taruna Dua Sebanjar Desa Tanjung Bulan, hasil dari pemilihan ketua yang terpilih yaitu saudara Kartobi dan wakil saudara Kandik asal mula Dua Sebanjar sendiri karena di Desa Tanjung Bulan tersebut ada dua Lebung yang sejajar sama dan dari situ para bujang gadis Desa Tanjung Bulan menamakan Karang Taruna Duo Sebanjar.

2. Visi dan Misi Karang Taruna Desa Tanjung Bulan

a. Visi

Mewujudkan tali persaudaraan antara pemuda yang baik untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di masyarakat

b. Misi

1. Mempererat tali persaudaraan antara pemuda-pemudi mengadakan pertemuan rutin
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan di setiap peringatan hari besar
3. Turut membantu dalam pengabdian masyarakat
4. Menciptakan pemuda-pemudi yang kreatif, aktif, dan berjiwa sosial
5. Turut membantu dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan
6. Menjadikan karang taruna dua sebanjar desa tanjung bulan menjadi wadah pelatihan berorganisasi bagi pemuda-pemudi
7. Menciptakan usaha kerja karan taruna dalam mewujudkan pemuda yang berjiwa kewirausahaan.

3. Tugas Karang Taruna

- a. Membantu orang-orang tidak mampu secara finansial, dengan memberikan mereka pekerjaan. Dalam hal ini karang taruna berperan pada perekonomianarganya. Mereka begitu membantu orang-orang yang tidak mampu, dengan memberikan pekerjaan. Sasaran pemberian bantuan lapangan kerja ini disasarkan pada mereka yang tak memiliki pekerjaan (tentunya),

bahkan untuk kalian yang tidak memiliki pendidikan tinggi diakibatkan putus sekolah.

- b. Menciptakan rasa tanggung jawab kepada sesama makhluk sosial yang tak bernasib baik dari kita. Juga mengatasi berbagai masalah-masalah sosial. Dengan keberadaan organisasi ini, para anggotanya mempunyai tugas untuk mengatasi segala macam masalah tersebut. Jadi dengan demikian, ketika suatu lingkungan tempat tinggal terdapat berbagai masalah sosial, masalahnya ada yang menyelesaikan, jadi tidak hanya didiamkan masalahnya lalu dibiarkan mengendap.
- c. Meningkatkan kualitas para pemuda dan pemudi lewat aktivitas sosial yang dapat membantu kepribadian mereka menjadi lebih baik. Dengan demikian kualitas generasi penerus bangsa tidak lagi mengecewakan, setidaknya ini lebih baik dibanding tanpa kehadirannya di kehidupan kita.
- d. Menyelenggarakan berbagai acara yang bertujuan untuk membangun karakter jiwa muda yang membanggakan.
- e. Menumbuhkan semangat kebersamaan, sosialisasi yang kuat antara satu warga dengan warga yang lain.
- f. Mencegah segala hal-hal buruk terjadi, seperti masalah yang membuat kesejahteraan sosial berkurang.
- g. Sebagai penyelenggara kegiatan peningkatan kewirausahaan bagi para pemuda agar dalam kehidupannya lebih mengerti meski latar belakang hidup yang tidak mendukung. Setidaknya mereka memiliki tempat untuk belajar lewat berbagai kegiatan yang diciptakan organisasi ini.
- h. Meningkatkan kualitas pendidikan warganya agar tidak mengalami keterbelakang pendidikan.
- i. Mewujudkan kehidupan sejahtera secara merata pada seluruh warga karang taruna Ini dibuktikan lewat berbagai macam kegiatan yang membangkitkan kualitas warga menjadi lebih baik lagi. Tentunya tugas-tugas di atas, akan lebih nyata terlaksana dengan

didukung oleh berbagai kegiatan mereka. Karang taruna tidak akan bekerja jika mereka tak melakukan apapun, di sinilah kuncinya. Tugas-tugas tersebut tak bisa terlepas dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mereka.

4. Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Tanjung Bulan

Bagan 2.2
Struktur organisasi Karang Taruna periode 2019-2022
Desa Tanjung Bulan



Sumber: Kesekretariatan Karang Taruna Desa Tanjung Bulan

C. Pemilihan BPD Di Desa Tanjung Bulan

Pada hari Senin tanggal Sembilan bulan September tahun Dua Ribu Sembilan Belas (**09-09-2019**) bertempat di Rumah Ketua Panitia Pemilihan BPD pukul 17.30 WIB, Ketua dan Anggota Panitia Pemilihan Anggota BPD Desa Tanjung Bulan telah mengadakan rapat yang membahas tentang Penetapan Calon Anggota BPD terpilih dari hasil pemilihan. Dari hasil pelaksanaan pemilihan Anggota BPD, diperoleh jumlah suara dari masing-masing Calon sebagai berikut :

a. Wilayah Dusun I (Dapil I)

- <i>Peri pratama Putra</i>	sebanyak	21 suara
- <i>Abdul Azis.</i>	sebanyak	39 suara
- <i>Muhammad Sobirin</i>	sebanyak	26 suara
- <i>Mulzani</i>	sebanyak	42 suara
- <i>Solihin</i>	sebanyak	21 suara

b. Wilayah Dusun II (Dapil II)

- <i>Irsyawadi</i>	sebanyak	49 suara
- <i>Sutar liadi</i>	sebanyak	36 suara
- <i>Amrillah</i>	msebanyak	16 suara
- <i>Rico Wahyu Sapurta</i>	sebanyak	15 suara
- <i>Annuri</i>	sebanyak	27 suara
- <i>Mujemal</i>	sebanyak	20 suara
- <i>Ikmal Hakim</i>	sebanyak	26 suara

c. Wilayah Dusun III (Dapil III)

- <i>Muhamad syafei</i>	sebanyak	42 suara
- <i>Yudi Agustiawan</i>	sebanyak	26 suara
- <i>Yudi Agusman</i>	sebanyak	26 suara
- <i>Sobri</i>	sebanyak	38 suara
- <i>Andi Permadi</i>	sebanyak	46 suara
- <i>Yayan Solihin</i>	sebanyak	16 suara
- <i>Abu Mansur</i>	sebanyak	40 suara
- <i>Sarnubi</i>	sebanyak	37 suara

d. Keterwakilan Perempuan (Dapil IV)

- <i>Ernilawati</i>	sebanyak	26 suara
- <i>Nopika Sari</i>	sebanyak	19 suara
- <i>Kholifah</i>	sebanyak	21 suara
- <i>Ely Herawati</i>	sebanyak	40 suara
- <i>Sri Maryati</i>	sebanyak	17 suara

Dengan mengacu pada lampiran Surat Sekretaris Daerah Nomor : 410/344/IV/DPMD/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengisian Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Periode 2019-2025 di Wilayah Kabupaten Ogan Ilir, maka yang berhak diusulkan dan ditetapkan menjadi Anggota BPD Tanjung Bulan Periode 2019-2025 sebanyak 9 orang dengan perolehan suara terbanyak dari tiap keterwakilan wilayah, yaitu :

1. <i>Abdul Azis</i>	keterwakilan wilayah Dusun I	39 suara
2. <i>Mulzani</i>	keterwakilan wilayah Dusun I	42 suara
3. <i>Irsyawadi</i>	keterwakilan wilayah Dusun II	49 suara
4. <i>Sutar liadi</i>	keterwakilan wilayah Dusun II	36 suara
5. <i>Annuri</i>	keterwakilan Wilayah Dusun II	27 suara
6. <i>Syafei</i>	keterwakilan Wilayah Dusun III	42 suara
7. <i>Andi. P</i>	keterwakilan Wilayah Dusun III	46 suara
8. <i>Abu mansur</i>	keterwakilan Wilayah Dusun III	40 suara
9. <i>Ely herawati</i>	keterwakilan Perempuan Desa	40 suara

Berikut ini panitia Pemilihan Anggota BPD Desa Ibul Dalam Periode 2019-2025:

1. Hukmi, sebagai Ketua.
2. Syabli, sebagai Sekretaris.
3. Nazariddin, sebagai Bendahara.
4. Mursalinz, sebagai Anggota.
5. Muhlis, sebagai Anggota.
6. Zaironi, sebagai Anggota.
7. Albani, sebagai Anggota.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini menggambarkan peran dari Karang Taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat dengan studi kasus pemilihan anggota BPD (Badan Permusyawaratan Desa) di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019. Karang Taruna Di Desa Tanjung Bulan tersebut memiliki nama yaitu Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan.

Adapun peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedudukan (status) para pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dalam membangun kesadaran politik masyarakat, serta hambatan-hambatan Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dalam membangun kesadaran politik masyarakat tersebut, pada pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 dengan hasil dan pembahasan mencakup penyajian data yang berkaitan dengan kerangka teori dan rumusan masalah.

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis data, teknik wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung dengan Pemuda Karang Taruna, masyarakat dan pemerintah Desa Tanjung Bulan. Kemudian Peneliti menggunakan teori peran dan teori sosialisasi politik, dimana teori peran yang digunakan yaitu menurut Grass, Mason dan MC Eachern, peranan sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu.³⁶

Kemudian teori sosialisasi politik menurut Efriza dimana sosialisasi politik merupakan bagian dari suatu proses sosial. Sosialisasi adalah suatu kegiatan pengajaran dan pendidikan yang dilakukan individu atau suatu kelompok kepada individu atau kelompok yang lainnya yang

³⁶ Berry, D. 2015. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada hal 100

berlangsung secara alamiah. Pada prosesnya, pengajaran dan pendidikan itu bersinggungan dengan nilai-nilai politik yang melekat pada setiap individu tersebut akan berbeda.³⁷

Berdasarkan teori peran dan teori sosialisasi politik di atas kaitan teori dengan penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dalam membangun kesadaran politik masyarakat Di Desa Tanjung Bulan.

A. Peran Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat Pada Pemilihan Anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019

Apabila peran merupakan perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu. Kemudian pemuda-pemudi dalam tatanan masyarakat dianggap sangatlah penting sebagai generasi yang akan melanjutkan cita-cita dan harapan bangsa, maka artinya adalah para pemuda memiliki suatu peranan.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat pula bahwa jejak peran pemuda dalam memberikan sebuah perubahan dimulai dari masa perjuangan bangsa Indonesia, berdirinya organisasi pemuda dimasa penjajahan hingga teretusnya Sumpah Pemuda 1928. Sehingga saat ini banyak organisasi-organisasi yang terdiri dari kepemudaan, termasuk organisasi Karang Taruna.

Organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna juga sangat penting dalam bingkai politik untuk ikut serta dalam menentukan dan mengawal kebijakan politik, seperti Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar yang ada di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir memiliki peran penting dalam membangun kesadaran politik masyarakat agar dapat memberikan perubahan pada pola pikir masyarakat terhadap pentingnya berpartisipasi politik.

³⁷ Efriza.2012. *Poltical Explore.Sebuah Kajian Ilmu Politik*.Jakarta Alfabeta, h 17

Dasar hukum Karang Taruna itu sendiri ada dalam Peraturan Menteri Sosial (PERMENSOS) Nomor 25 Tahun 2019 dimana Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dan pemberian kewenangan kepada karang taruna untuk meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial.³⁸

Berdasarkan peraturan tersebut Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar yang ada di Desa Tanjung Bulan yang seharusnya memiliki peranan penting sebagai pemuda generasi penerus Desa Tanjung Bulan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik masyarakat yang ada di Desa Tanjung Bulan agar menegah teriptanya masyarakat yang anti politik.

Namun pada saat pemilihan anggota BPD diselenggarakan di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rabang Kuang Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019, para pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar tidak memperhatikan atau memperdulikan kegiatan tersebut. Pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan dapat dikatakan pasif atau kurang sensitif pada kegiatan pemilihan anggota BPD, yang merupakan bagian dari kelangsungan demokrasi yang ada di Desa Tanjung Bulan.

Semestinya kegiatan tersebut menjadi pesta demokrasi tingkat desa yang sangat penting serta dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan peran pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan, tetapi dari awal proses kegiatan pemilihan anggota BPD berlangsung hingga akhir dari pemilihan tidak terlihat suatu kegiatan ataupun bentuk sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat yang mendukung kegiatan pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan.

Semangat nasionalisme dan penggerak yang harusnya dimiliki oleh pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di

³⁸ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia (PERMENSOS) Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna

Desa Tanjung Bulan mulai memudar, dimana hal tersebut semestinya menjadi contoh serta panutan dari masyarakat dan pemuda yang lainnya. Namun semua itu terjadi bukan karena dari kelompok pemuda Karang Taruna itu sendiri melainkan kurangnya perhatian dari pihak pemerintah setempat terhadap kondisi serta perkembangan dari kelompok pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan.

Artinya dalam kondisi tersebut pengaruh dukungan perangkat desa terhadap kinerja pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar menjadi faktor pemicu semangat pergerakan pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan, yang pada akhirnya mempengaruhi perannya sebagai pemberdaya kaum muda yang lainnya. Seperti yang disampaikan oleh saudara Yd 21 tahun sebagai Anggota Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan dalam wawancara berikut ini:

“kami sebagai pemuda-pemudi ini bukan tidak ada niat untuk melaksanakan sosialisai politik terkait adanya kegiatan pemilihan BPD kemarin, kami sadar bawasanya kami memiliki pengaruh besar dalam partisipasi politik masyarakat namun setiap kegiatan tersebut perlu adanya dukungan dari perangkat desa baik seccara moril maupun materil.”³⁹

Berdasarkan pernyataan diatas suatu kegiatan yang terorganisir tentu perlu adanya sebuah izin dan dukungan dari pihak yang memiliki wewenang lebih tinggi, begitu pula para pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan, kegiatan yang mereka lakukan tentunya harus memiliki dukungan dari aparat desa baik secara moril dan materil. Pernyataan lain oleh saudara Rm berusia 25 tahun masyarakat yang berprofesi sebagai buruh, saudara Rm berpendapat bahwa.

³⁹ Yd, Anggota Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar, Wawancara tanggal 27 Juni 2020

*“Benar sekali bahwa tidak ada kegiatan-kegiatan Karang Taruna seperti sosialisai pencoblosan yang benar soalnya masih ada saja pemilih pemula itu keliru atau karang taruna membuat acara yang menarik agar pesta demokrasi di Desa Tanjung Bulan ini meriah”.*⁴⁰

Dari pernyataan saudara Rm dapat diuraikan bahwa masyarakat Desa Tanjung Bulan menantikan sebuah kegiatan yang menarik perhatian dari masyarakat sehingga meningkatkan partisipasi politik masyarakat Desa Tanjung Bulan terutama para pemuda yang menjadi pemilih pemula.

Masyarakat juga masih sangat membutuhkan sosialisasi atau pendidikan politik dari Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan mengingat masih adanya pemuda yang belum paham bagaimana memilih yang benar. Lewat proses sosialisasi politik tersebut seara langsung maupun tidak langsung pemuda Karang Taruna telah mewariskan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dan pandangan politik kepada masyarakat terkhususnya pemuda yang baru dalam hal pemilihan kepala daerah.

Sesuai dengan teori dari sosialisasi politik yang peneliti gunakan dan disampaikan sebelumnya dimana pada proses sosialisasi politik itu sendiri, pengajaran dan pendidikan itu bersinggungan dengan nilai-nilai politik yang melekat pada setiap individu tersebut akan berbeda.

Selain itu peneliti juga menemukan pernyataan serupa yang juga mengharapkan peran pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan yang disampaikan oleh Ibu Fw yang berusia 41 tahun berprofesi sebagai pedagang, dimana Ibu Fw berpendapat bahwa.

“Kegiatan pemilihan BPD kemarin memang kurang terasa semangatnya sama seperti hari-hari biasa, seharusnya meskipun hanya acara pemilihan didusun tetapi setidaknya ini bisa meriah, anak-anak muda atau dari perangkat desa bisa

⁴⁰ Rm, Masyarakat Desa Tanjung Bulan, wawancara 27 Juni 2020

membuat suatu kegiatan yang seru karna kan ini acaranya dirumah sendiri”⁴¹

Dengan adanya pernyataan Ibu Fw dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam lingkup yang lebih kecil semestinya lebih diperhatikan baik oleh perangkat desa ataupun dari para pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan dan menjadi kegiatan yang menarik.

Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat adanya harapan dari seorang Ibu Fw kepada perangkat desa dan Karang Taruna yang memiliki kedudukan di Desa Tanjung Bulan atau dapat dikatakan Ibu Fw menantikan sebuah peran dari perangkat desa dan Karang Taruna Desa Tanjung Bulan. Pendapat lain disampaikan oleh saudara Dv berusia 21 tahun yang masyarakat yang masih masih menjadi seorang mahasiswi, saudara Dvmengatakan bahwa.

*“Tidak ada gerakan dari Karang Taruna ini waktu ada pemilihan BPD kemarin padahal yang ditunggu waktu pulang ke dusun ini adalah puncak acaranya. Padahal meraka sudah dilantik atau diangkat sebagai pengurus Karang Taruna tetapi belum menjalankan tugasnya dengan baik”*⁴²

Berdasarkan wawancara diatas ketika seorang ataupun kelompok yang sudah dilantik pada tanggal 28 Oktober 2019 kemarin dan diberikan kedudukan yang ada pada masyarakat maka sudah semestinya menjalankan tugasnya sesuai dengan kedudukannya itu untuk membimbing serta dibimbing.

Kedudukan dan peran keduanya tak dapat dipisahkan-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan.⁴³ Para pemuda karang taruna Desa Tanjung

⁴¹ Fw, Masyarakat Desa Tanjung Bulan, Wawancara tanggal 27 Juni 2020

⁴² Dv, Mahasiswi dan Masyarakat Desa Tanjung Bulan, Wawancara 27 Juni 2020

⁴³ Soerjono. Soekanto, (2017). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta:Rajawali Pres h.210

Bulan merupakan bagian dari kelompok tersebut yang memiliki kewajiban sebagai wadah dan penggerak partisipasi politik masyarakat Desa Tanjung Bulan.

Namun peneliti mendapati pernyataan berbeda yang disampaikan oleh saudara Si 20 tahun yang juga sebagai pengurus Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar yang menjabat sebagai ketua Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan, dimana saudara Si berpendapat bahwa.

“Tidak ada alasan untuk tidak berkarya, pemerintah Desa sangat mendukung pemuda Karang Taruna Desa Tanjung Bulan. Meskipun tidak ada gerakan nyata Karang Taruna saat pemilihan BPD berlangsung namun, sebagai pemuda kita dapat mengawal dan memberikan semangat demokrasi dilingkungan keluarga”⁴⁴

Berdasarkan pernyataan saudara Si dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya kegiatan yang besar ataupun kegiatan yang terorganisir seperti kegiatan pemilihan anggota BPD yang ada di Desa Tanjung Bulan, para pemuda masih bisa menjalankan perannya untuk memberikan pendidikan politik dilingkungan keluarga untuk dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

Pada teori peran terdapat harapan-harapan yang bukan hanya dikenakan pada suatu kelompok saja namun juga kepada individu, dan peran yang ada pada pernyataan di atas merupakan peran pemuda Karang Taruna sebagai seorang anggota keluarga. Kemudian selain anggota Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dan masyarakat Desa Tanjung Bulan, Kepala Desa Tanjung Bulan yaitu bapak Dm berusia 50 tahun juga memberikan tanggapannya pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dimana menurut pendapat Bapak Dm yaitu.

“Pada saat kegiatan pemilihan BPD di Desa Tanjung Bulan ini memang tidak ada kegiatan yang dilaksanakan oleh

⁴⁴ Si, Ketua Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan, Wawancara Tanggal 27 Juni 2020

Karang Taruna di Desa Tanjung Bulan ini namun bukan berarti tidak ada dukungan dari kami selaku perangkat desa, pemuda Karang Taruna lah yang kami harapkan dapat berperan aktif memberikan ide-ide baru untuk meningkatkan semangat partisipasi masyarakat khususnya para pemuda”⁴⁵

Berdasarkan pendapat dari Bapak Dm dapat disimpulkan bahwa secara tegas perangkat desa sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan. Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan diharapkan mampu memberikan satu suntikan semangat bagi masyarakat Desa Tanjung Bulan.

Kembali lagi apabila melihat dari pernyataan di atas sesuai dengan teori peran bawasannya peran merupakan perangkat harapan-harapan yang ditujukan kepada pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar yang dianggap mampu memberikan semangat untuk masyarakat.

Selanjutnya peran pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar sebagai agen perubahan politik masyarakat Desa Tanjung Bulan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dapat dikatakan belum menyumbangkan perannya secara nyata, meskipun masyarakat memiliki harapan akan adanya gerakan serta semangat dari jiwa pemuda.

Kemudian dengan pendapat yang berbeda dari pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dan pemerintah atau perangkat Desa Tanjung Bulan memperlihatkan kurangnya koordinasi dan komunikasi yang baik diantara pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dengan perangkat Desa Tanjung Bulan tersebut dimana perangkat desa yang mengharapkan dan menantikan adanya gerakan atau ide-ide dari pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar, namun dari Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar itu sendiri menunggu dukunga dari pihak perangkat desa.

⁴⁵Dm, Kepala Desa Tanjung Bulan, Wawancara Pada Tanggal 27 Juni 2020

Selanjutnya apabila dikaitkan dengan teori dari peran itu sendiri dimana peran merupakan perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu, maka ketika pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar tidak dapat melakukan kewajibannya sebagai pemuda yang bergerak untuk membantu meningkatkan partisipasi politik masyarakat, pada pemilihan BPD Desa Tanjung Bulan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat maka pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan belum menjalankan suatu peran.

Karena Masyarakat Desa Tanjung Bulan sangat mengharapkan adanya suatu gerakan yang dapat merubah cara pandang agar tidak terjadi sebuah penyimpangan pada masyarakat Desa Tanjung Bulan serta untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesadaran politik agar bisa memaksimalkan partisipasi.

Kemudian dalam setiap desa masing-masing memiliki organisasi Karang Taruna yang dibawah naungan pemerintah aparat desa, dimana Karang Taruna memiliki suatu kewajiban untuk membantu kemajuan desa tersebut. Sedangkan manusia sebagai sumber daya yang sangat penting dalam bermasyarakat, sehingga sangat berpengaruh dalam efektifitas suatu peran. Setiap anggota memiliki cara pandang, tujuan, kebutuhan serta kemampuan yang berbeda dengan perbedaaan karakteristik tersebutlah yang membawa perbedaan perilaku.

Karang Taruna sebagai perilaku individu yang memiliki Kedudukan penting dalam masyarakat, yaitu dengan karakter jiwa muda yang kuat, kreatif, dan inovatif dapat membawa perubahan atau pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat dilingkungannya. Dengan Kedudukan itu Karang Taruna dapat memiliki kemampuan untuk membangun kesadaran politik masyarakat.

Selanjutnya Karang Taruna juga merupakan kelompok organisasi kemasyarakatan yang digunakan sebagai wadah bagi para pemuda maupun pemudi untuk ikut serta berperan aktif dalam masyarakat sebagai agen perubahan dalam pengembangan masyarakat, Karang Taruna juga hadir sebagai suatu upaya untuk membantu perangkat desa dan masyarakat

untuk menanggulangi setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat desa tersebut, seperti permasalahan partisipasi politik masyarakat dalam sebuah pemilihan kepala daerah.

Keberadaan Karang Taruna secara hukum berlandaskan pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia (Permensos) Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna.⁴⁶ Dalam peraturan tersebut Karang Taruna memiliki peran dalam perubahan pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang dengan dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat terutama pemuda sebagai generasi penerus yang ada di desa ataupun kelurahan.

Ketika pemuda Karang Taruna dapat menumbuhkan kreatifitas, membuat suatu kegiatan sosial, dan memberikan dukungan kepada masyarakat akan mencapai keberhasilan apabila adanya perubahan, Karang Taruna dapat mulai melakukan perubahan tersebut pada prilaku dan sikap warga masyarakat dengan cara memahami permasalahan dan mendorong masyarakat untuk kearah yang lebih baik lagi.

Seperti yang ada pada misi Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan dimana Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan ingin mewujudkan tali persaudaraan antara pemuda yang baik untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di masyarakat.

Dalam Misi tersebut yang menjadi suatu kegiatan bermanfaat yang perlu adanya peran serta pemuda adalah pada saat pemilihan BPD Desa Tanjung bulan yang semestinya Karang Taruna bisa untuk mingkatkan partisipasi pemuda dan masyarakat dan membangun kesadaran politik masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Zk berusia 57 tahun sebagai tokoh masyarakat, Bapak Zk berpendapat bahwa.

“Dengan adanya Karang Taruna diharapkan dapat memberikan perubahan dan perbaikan di Desa Tanjung

⁴⁶ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia (Permensos) Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna

Bulan ini baik itu pada kegiatan pemilihan BPD ataupun yang lainnya, karena pemudalah yang bisa merubah suatu pandangan seseorang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi sebelumnya, untuk dapat mengembangkan suatu ide-ide dengan ilmu dan wawasan yang berdasarkan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat Desa Tanjung Bulan ini. Sehingga, ada peningkatan pada partisipasi masyarakat dalam urusan sosial maupun politik.”⁴⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dari Bapak Zk pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan diharapkan mampu untuk membawa perubahan dan perbaikan dalam semua sisi baik itu sosial dan politik, bukan hanya pada kegiatan pemilihan BPD saja namun pada setiap Kegiatan-kegiatan yang ada.

Selain itu para pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan dapat merubah suatu pandangan seseorang termasuk pandangan terhadap kesadaran politik masyarakat melalui ide dan gagasan. Sejalan dengan pernyataan dari Bapak Zk dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rs berumur 44 tahun selaku tokoh agama di Desa Tanjung Bulan berikut ini pernyataanya.

“Karang Taruna memiliki tugas dalam bentuk pengabdian pada masyarakat yang sangat penting untuk merubah sebuah pemikiran yang menyimpang, memberikan pendidikan politik, serta memberdayakan dan mengembangkan potensi desa. Sepreti pemilihan BPD di Desa Tanjung Bulan kemarin pemuda karang taruna dapat memberikan pendidikan politik pada masyarakat namun belum sempat terlaksanan”⁴⁸

⁴⁷ Zk, Tokoh Masyarakat Desa Tanjung Bulan, Wawancara 28 Juni 2020

⁴⁸ Rs, Tokoh Agama Desa Tanjung Bulan, Wawancara 28 Juni 2020

Berdasarkan wawancara diatas peran karang taruna dalam membangun kesadaran politik pada masyarakat Desa Tanjung Bulan dianggap sangatlah penting untuk menjaga agar tidak ada pemikiran yang menyimpang dengan cara memberikan pendidikan politik kepada masyarakat terutama ketika adanya kegiatan pemilihan seperti pemilihan BPD Desa Tanjung Bulan.

Pendidikan politik itu sendiri menurut Rusadi Kartaprawira yaitu untuk meningkatkan pengetahuan rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya, sesuai dengan pahan kedaulatan rakyat atau demokrasi, rakyat harus mampu menjalankan tugas partisipasi.⁴⁹

Dengan pendidikan politik tersebut Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan dapat memberikan pedoman bagi masyarakat khususnya generasi muda sebagai usaha membangun kesadaran politik masyarakat yang ada di Desa Tanjung Bulan.

Karena seorang pemuda tidak harus menunggu tua untuk mewariskan ataupun membagi sebuah pendidikan atau pengetahuan, melalui tindakan tersebut maka akan adanya suatu perubahan. Selanjutnya pada wawancara dengan Nb 20 tahun Anggota pengurus Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan berpendapat bahwa.

“sebagai agen perubahan kami memiliki kewajiban untuk dituntut peka dan peduli terhadap persoalan-persoalan yang sedang terjadi di Desa Tanjung Bulan ini, kami sudah memiliki komitmen untuk berperan aktif membantu pemerintah desa dalam melaksanakan program-program desa, namun pada pemilihan BPD Desa Tanjung bulan kemarin kami hanya dapat membantu berjalannya kegiatan tersebut secara individu dengan cara mengawasi kegiatan pemilihan BPD tersebut”⁵⁰

⁴⁹ Rusandi Kantaprawira. 2004. *Sistem politik Indonesia , suatu model pengantar, Edisi Revisi*. Bandung: Sinar Baru Algensido, h. 55

⁵⁰ Nb, Anggota Karang Taruna Desa Tanjung Bulan, Wawancara 30 Juni 2020

Berdasarkan wawancara dengan saudari Nb Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan secara sadar memiliki sebuah kewajiban untuk peka dan kepedulian terhadap persoalan yang ada dimasyarakat Desa Tanjung Bulan.

Dengan adanya pernyataan saudra Nb tersebut apabila dikaitkan dengan teori peran dimana apabila terdapat kesadaran atas suatu hak dan kewaiban seseorang ataupun kelompok atas kedudukan yang dimiliki maka artinya dia melakukan peran, maka saudari Nb menjalankan suatu perannya. kemudian peneliti juga mewawancarai Bapak Gn berusia 47 tahun yang berprofesi sebagai Guru, dimana Bapak Gn berpendapat bahwa.

“Karang Taruna di desa ini belum membawa perubahan ataupun peningkatan dalam partisipasi politik masyarakat, pemilihan BPD pada tahun 2019 kemarin terlaksana seperti biasa pada tahun-tahun sebelumnya, tanpa ada suatu perubahan”⁵¹

Berdasarkan wawancara diatas pernyataan dari Bapak Gn semakin memperjelas bahwa pada pemilihan BPD di Desa Tanjung Bulan belum adanya perubahan dari tahun-tahun sebelumnya yang artinya Karang Taruna di Desa Tanjung Bulan belum melakukan suatu perubahan.

Apabila karang taruna belum melakukan perubahan yang di mulai dari hal kecil saja seperti ikut serta pada pemilihan BPD maka akan sulit untuk membangun kesadaran politik pada masyarakat, karena semangat jiwa pemuda yang semetinya menjadi semangat pemimpin masa depan sangat diperlukan untuk menjadi contoh masyarakat. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada saudara Sp berusia 25 tahun seorang pedagang bakso yang berpendapat bahwa.

⁵¹ Gn, Masyarakat yang berprofesi sebagai Guru, Wawancara 30 Juni 2020

“Karang Taruna di Desa Tanjung Bulan ini di tengah masyarakat seperti kurang menonjol karena kurang adanya kegiatan atau acara yang melibatkan masyarakat, seperti gotong royong, soalisasi pemilu, atau perayaan hari kemerdekaan itu tidak ada sepi sekali.”⁵²

Dari hasil wawancara bersama Bapak Sp dapat disimpulkan bahwa akibat dari kurangnya interaksi antara pemuda karang taruna menjadikan eksistensi karang taruna itu sendiri menurun, sehingga masyarakat tidak dapat mennyadari bahwa pentingnya peran pemuda dalam pengoptimalan pemberdayaan dan pengembangan potensi desa terutama dalam membangun kesadaran politik masyarakat Desa Tanjung Bulan.

Dengan pernyataan dari beberapa wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan dari keseluruhan wawancara peran karang taruna sebagai prilaku individu yang penting bagi masyarakat untuk membangun kesadaran politik masyarakat di Desa Tanjung Bulan, adalah sebagai berikut.

Apabila mengingat teori dari Grass, Mason dan MC Eachern, peranan sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok yang menempati kedudukan sosial tertentu⁵³. Artinya Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar merupakan prangkat harapan dari masyarakat Desa Tanjung Bulan yang memiliki kedudukan sebagai prilaku Individu yang penting untuk membangun kesadaran politik masyarakat.

Namun secara garis besar peran Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan belum dapat terlaksanakan dengan baik, karena pada pemilihan anggota BPD tahun 2019 di Desa Tanjung Bulan karang taruna belum melaksanakan kewajibanya sebagai sekelompok organisasi kepemudaan

⁵² Sp, Masyarakat yang berprofesi sebagai Pedagang, Wawancara 30 juni 2020

⁵³ Berry, D. 2015. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada hal 100

yang menjadi wadah atau sarana pengembangan yang sensitif pada persoalan yang terjadi dimasyarakat.

Selama pemilihan anggota BPD berlangsung di Desa Tanjung bulan Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar tidak ikut serta secara aktif dan belum membawa perubahan serta peningkatan dalam hal membangun kesadaran politik masyarakat di DesaTanjung bulan. Ketidak adanya suatu kegiatan yang berinteraksi dengan masyarakat secara langsung maka citra ataupun eksistensi karang taruna dimata masyarakat akan berkurang.

Selanjutnya dalam membangun kesadaran politik masyarakat salah satunya adalah dengan jalan memberikan sosialisasi politik berupa pemahaman atau pendidikan politik kepada masyarakat. Dengan melakukan sosialisasi politik kepada masyarakat maka masyarakat dapat memahami terhadap masalah-masalah politik sehingga masyarakat tidak ada sikap anti politik.

Dalam sosialisasi politik terdapat agen dari sosialisasi politik itu sendiri menurut Rush dan Althoff, yaitu terdiri dari keluarga, pendidikan, media massa, kelompok sebaya, kelompok kerja, kelompok agama. Selain itu keberadaan kelompok kepentingan dan organisasi kemasyarakatan memberi pengaruh sebagai agen sosialisasi politik terhadap masyarakat.⁵⁴

Artinya adalah peran Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar sebagai organisasi kemasyarakatan adalah menjadi agen sosialisasi politik pada masyarakat yang ada di Desa Tanjung Bulan. Karena pemuda Karang Taruna yang sangat strategis dalam sosialisasi politik untuk dapat menjadi pelapor dalam berpolitik yang baik dengan semangat jiwa positif seorang pemuda itu sendiri. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kr berusia 48 tahun yang berprofesi sebagai wirausaha, Bapak Kr berpendapat bahwa.

⁵⁴ Rush dan Althoff. (2011). *Pengantar Sosiologi Politik*. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Press.. h.37

“Karang Taruna memiliki kekuatan langsung untuk memberikan wawasan kepada masyarakat yang ada disekitar, pemuda karang taruna merupakan seorang anak yang dapat memberikan sosialisasi politik kepada keluarga, karang taruna juga bisa menyentuh kalangan teman sebayanya untuk memberikan sosialisasi dan pendidikan politik agar dapat membangun kesadaran poliik itu”⁵⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa seorang anggota pemuda Karang Taruna menjadi agen sosialisasi politik yang dapat membagikan pendidikan politik pada lingkungan masyarakat, keluarga dan teman-teman sebayanya.

Artinya Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar semestinya dapat menyentuh berbagai lapisan masyarakat Desa Tanjung Bulan dari usia muda ataupun tua, baik itu dilingkungan biasa maupun formal seperti sekolah untuk membangun kesadaran politik masyarakat.

Seperti yang disebutkan dalam agen sosialisasi politik itu sendiri terdapat empat bagian diantaranya adalah keluarga, teman bermain, sekolah, dan tempat bekerja yang dapat dirangkul dan dapat diberikan pendidikan politik oleh seorang pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar.

Selain itu pentingnya peran Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar sebagai agen sosialisasi politik masyarakat Desa Tanjung Bulan juga disampaikan oleh Bapak Sm berusia 53 tahun yang berprofesi sebagai Polisi, Bapak Sm berpendapat bahwa.

“Anak-anak muda merupakan harapan besar untuk berkelangsungannya pemerintahan didesa ini apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang ada pada mereka. Untuk itu mereka harus peka dan peduli dengan keadaan sosial yang ada di masyarakat Desa Tanjung Bulan ini agar masyarakat tidak jadi acuh dengan siuasi politik, dan dengan keikut sertaan pada organisasi Karang Taruna mereka dapat

⁵⁵ Kr, Masyarakat dan Wirausaha, Wawancara 30 Juni 2020

mengembangkan potensi desa dan juga dapat mengawasi jalannya demokrasi didesa ini."⁵⁶

Berdasarkan wawancara diatas peran Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung Bulan sebagai agen Sosialisasi politik adalah untuk lebih peka terhadap gejala-gejala politik yang terjadi pada masyarakat Desa Tanjung Bulan agar tidak terbentuknya suatu sikap acuh atau tidak perdulinya masyarakat terhadap situasi politik yang terjadi.

Namun sangat disayangkan melihat fakta bahwa ketika pemilihan BPD yang terjadi pada tahun 2019 Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar kurang memanfaatkan hal tersebut sebagai suatu kesempatan untuk menambah atau mengembangkan kesadaran politik masyarakat Desa Tanjung Bulan.

Akibat dari ketidak perdulian politik dari para pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar itu sendiri berdampak pada minat masyarakat dalam berpartisipasi dalam politik, karena suara dari pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar akan dicontoh pemuda dan masyarkat yang lainnya.

Terdapat dua bentuk sosialisasi politik yang dapat dilakukan oleh Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar untuk membangun kesadaran politik masyarakat Desa Tanjung Bulan untuk kedepannya agar lebih baik dari pada kegiatan pemilihan anggota BPD 2019 kemarin.

Menurut Dermawan dua bentuk sosialisasi politik yaitu, sosialisasi langsung dan tidak langsung.⁵⁷ Sosialisasi langsung adalah sosialisasi politik yang berlangsung saat terjadi interaksi antar individu atau individu dan masyarakat dan atau antara individu dan elit politik.

Dalam hal ini apabila dilihat berdasarkan hasil lapangan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar lebih cenderung melakukan sosialisasi dengan interaksi antara individu dan

⁵⁶ Sm, Masyarakat Berprofesi Sebagai Polisi, wawancara 29 juni 2020

⁵⁷ Dermawan. (2015). *Mengenal Ilmu Politik*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara. h 112

individu yaitu anantara pemuda dan teman sebaya atau pemuda dan salah satu keluarga saja.

Dengan begitu akan lebih baik apabila adanya suatu kerja sama yang baik antara Karang Taruna Kartarduo Sebanjar dengan perangkat Desa Tanjung Bulan dan KPU untuk lebih memaksimalkan lagi pendidikan politik pada masyarakat Desa Tanjung Bulan.

Sementara itu, sosialisasi politik tidak langsung adalah sosialisasi politik yang terjadi yang terjadi sepanjang hidup seseorang. Dalam praktiknya Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar seringkali melakukan interaksi dengan pemuda sebayanya ataupun yang masih remaja dengan begitu Karang Taruna dapat menanamkan nilai-nilai politik yang baik pada teman ataupun adik-adik generasi penerus, selain untuk menabuh wawasan tapi juga untuk menubuhkan budaya positif dalam kehidupan politik mereka.

Apabila Melihat dari teori yang disampaikan oleh Efriza sosialisasi politik merupakan bagian dari suatu proses sosial. Sosialisasi adalah suatu kegiatan pengajaran dan pendidikan yang dilakukan individu atau suatu kelompok kepada individu atau kelompok yang lainnya yang berlangsung secara alamiah. Pada prosesnya, pengajaran dan pendidikan itu bersinggungan dengan nilai-nilai politik yang melekat pada setiap individu tersebut akan berbeda.⁵⁸

Apabila Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Dapat melakukan perannya sebagai seorang agen sosialisasi politik maka akan melakukan pengajaran dan pendidikan politik kepada masyarakat Desa Tanjung Bulan yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku politik pada masyarakat Desa Tanjung Bulan dengan nilai-nilai politik yang baik sehingga kesadaran politik masyarakat akan semakin baik pula. Namun pada fakta dilapangan Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar tidak melakukan sosialisasi politik tersebut terkhususnya pada kegiatan pemilihan anggota BPD Desa Tanjung Bulan.

⁵⁸ Efriza.2012. *Poltical Explore.Sebuah Kajian Ilmu Politik*.Jakarta Alfabeta, h 17

B. Hambatan Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Poltik Masyarakat Pada Pemilihan Anggota BPD Tahun 2019

Dalam menjalankan sebuah program kerja pada suatu organisasi ataupun kelompok yang menyatukan dari berbagai macam perilaku individu menjadi satu visi dan misi tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan, yang dimana hambatan tersebut akan mempengaruhi hasil dari suatu program kerja itu sendiri.

Hambatan-hambatan tersebut dapat terjadi akibat faktor eksternal maupun internal dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna ini. Faktor eksternal dipengaruhi oleh berbagai pihak yang menekan atau kurang mendukung dari kegiatan yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar.

Sedangkan hambatan yang datang dari faktor internal adalah hambatan yang ada dalam diri organisasi Karang Taruna tersebut seperti masalah-masalah yang datang dari individu-individu anggota Karang Taruna itu sendiri ataupun masalah kelompok.

Seperti yang dialami oleh Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan yang tentu saja tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti sebelumnya pada poin "A" tentang bagaimana peran karang taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat, pada pemilihan anggota BPD tahun 2019 di Desa Tanjung Bulan yang ternyata belum bisa memaksimalkan perannya sebagai pemuda karang taruna.

Maka dapat dilihat secara jelas bahwa adanya penghambat peran Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan dalam membangun kesadaran politik masyarakat Desa Tanjung Bulan. Seperti yang diungkapkan oleh saudara Am berusia 22 Tahun yang bekerja sebagai petani yang juga sebagai anggota pengurus Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar Desa Tanjung bulan, Am berpendapat bahwa.

“Ada kemungkinan ketika pemilihan BPD berlangsung Karang Taruna tidak bisa terlibat secara langsung mengingat anggota Karang taruna yang sudah mulai berkeluarga dan memiliki kesibukannya masing-masing”⁵⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat anggota Karang Taruna Kartar Duo Sebar yang sudah memiliki pekerjaan atau tanggung jawab yang lain, sehingga dapat mempengaruhi keaktifan seorang anggota karang taruna yang menyebabkan hambatan terhadap proses berjalannya organisasi. Kemudian Sk berusia 21 tahun wirausaha yang juga anggota pengurus karang taruna juga memberikan pendapatnya yaitu.

“Karang taruna sekarang ini kurang berkomunikasi antar anggota pengurus jadi seringkali mengundang kesalahan pahaman antar anggota jadi apabila ada kegiatan seperti pemilihan BPD itu sulit sekali menyatukan pendapat”⁶⁰

Apabila dilihat dari pendapat saudari Sk dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang kurang baik antar anggota. Komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi karena akan sangat berpengaruh pada kehidupan sosial para anggota karang taruna.

Dampak dari kurangnya komunikasi selain timbulnya kesalahan pahaman juga akan menimbulkan kesalahan informasi dan memicu konflik antar anggota seperti yang dinyatakan oleh saudari Sk tersebut bahwa sulitnya menyatukan pendapat pada kegiatan pemilihan anggota BPD Desa Tanjung Bulan. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Bapak RI berusia 48 tahun yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), berikut ini pendapat Bapak RI.

“Di zaman saat ini yang dibutuhkan para pemuda karang taruna itu adalah dukungan yang maksimal dari

⁵⁹ Am, Petani dan anggota Karang taruna, Wawancara 28 juni 2020

⁶⁰ Sk, Wirausaha dan anggota Karang taruna, wawancara 29 juni 2020

pemerintah desa baik itu berupa pendanaan ataupun berupa fasilitas-fasilitas yang lainnya agar mereka itu semangat”⁶¹

Apabila dilihat dari pendapat saudara RI disimpulkan bahwa kendala yang terlihat dari Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar adalah kurangnya perhatian dari pemerintah setempat, perhatian tersebut diantaranya dalam bentuk dukungan secara pendanaan dan juga fasilitas. Karena semangat jiwa kepemudaan saat ini juga membutuhkan dukungan secara moril dan materil dari pemerintah setempat.

Masalah pendanaan karang taruna sendiri telah diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 pada Bab IX tentang Pendanaan. Dimana sumber pendanaan karang taruna berasal dari anggaran pendapatan dan belanja Negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah serta sumber pendanaan yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁶²

Berdasarkan peraturan tersebut artinya dana untuk karang taruna telah dianggarkan baik oleh negara maupun daerah yang semestinya dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar untuk meningkatkan kesadaran politik masyarakat pada kegiatan pemilihan anggota BPD tahun 2019. Selanjutnya peneliti mewawancarai saudara Sy berusia 17 tahun seorang pelajar dan anggota Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar, saudara Paisal berpendapat bahwa:

*“saya tidak tahu apa saja yang menjadi program karang taruna saya hanya ikut-ikutan saja kalo ada acara atau ada kegiatan kalo ada pemilihan orang-orang pergi ke TPS saya ikut saja tapi kalo acara muda mudi dari karang taruna belum ada”*⁶³

⁶¹ RI, Masyarakat Desa Tanjung Bulan, Wawancara 30 Juni 2020

⁶² Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia (Permensos) Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna Bab IX

⁶³ Sy, Pelajar dan anggota karang taruna. Wawancara tanggal 29 juni 2020

Berdasarkan pendapat saudara sy, anggota Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan masih terpengaruh oleh cara pandang yang didasari oleh karna ikut-ikutan saja. Hal ini akan menghambat pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dalam membangun kesadaran politik masyarakat karena dikarenakan pemudanya sendiri belum memiliki kerangka dasar sebagai panutan.

Untuk membangun kesadaran politik masyarakat baik itu pada saat pemilihan BPD ataupun pemilihan kepala daerah yang lain maka hal yang mendasar adalah para pemuda karang taruna itu sendiri terlebih dahulu sadar akan perannya di masyarakat.

Karena masyarakat Desa Tanjung Bulan masih sangat membutuhkan para pemuda dan pemudi yang memiliki semangat dan idealisme yang kuat sebagai contoh agar dapat membangun kesadaran politik masyarakat. Kemudian sejalan dengan Ibu Nr berusia 50 tahun bekerja sebagai Guru yang berpendapat bahwa.

“Untuk meningkatkan kesadaran politik pada masyarakat terlebih dahulu pemuda karang taruna yang ada di Desa Tanjung Bulan ini perlu adanya interaksi yang lebih dengan masyarakat dan pemerintah desa karena agar karang taruna di Desa Tanjung Bulan ini bisa untuk lebih aktif lagi. Bagaimana bisa meningkatkan apa bila tidak ada sebuah gerakan”⁶⁴

Berdasarkan wawancara di atas dengan ibu Nr dapat disimpulkan bahwa ketika para pemuda Karang Tarna Kartar Duo Sebanjar ingin melakukan perubahan dalam membangun kesadaran politik di masyarakat Desa Tanjung bulan maka perlu adanya interaksi.

Interaksi diantara pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dengan masyarakat Desa Tanjung Bulan serta perangkat Desa Tanjung Bulan. Hal itu perlu dilakukan agar

⁶⁴ Nr, Masyarakat yang berprofesi sebagai Guru, wawancara Tanggal 30 Juni 2020

para pemuda Karang Taruna Karta Duo Sebanjar dapat lebih aktif dimasyarakat.

Bagi seorang pemuda interaksi dengan masyarakat sangatlah penting dilakukan karena dengan adanya interaksi maka akan membuka pola pikir dan sudut pandang terhadap hal-hal baru. Begitupula sebaliknya apabila para pemuda karang taruna lebih tertutup kurang berinteraksi maka akan menjadi hambatan pemuda tersebut dalam membangun kesadaran politik di masyarakat Desa Tanjung Bulan.

Selain itu yang menjadi penghambat pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dalam membangun kesadaran politik masyarakat di Desa Tanjung Bulan adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya anggota yang memiliki pendidikan yang tinggi yang setara dengan mahasiswa atau sarjana.

Dengan adanya sumber daya manusia yang baik dalam organisas karang taruna dapat memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan dalam organisasi. Selain itu pola pikir yang dimiliki seorang anggota yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi juga mampu memberikan motivasi dan ide-ide yang selama ini belum didapat yang kemudian dapat diterapkan kembali pada masyarakat.

Berdasarkan poin di atas terdapat hambata Karang Taruna Kartar Duo sebanjar dalam membangun kesadaran politik masyarakat pada pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan. Apabila karang taruna memiliki bebagai peggambat yang dilalui dalam menjalankan suatu program maka Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar akan kesulitan dalam melaksanakan sebuah perannya.

Pada bab hasil dan pembahasan ini berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dan dikaitkan dengan teori yang telah peneliti ambil, bahwasannya dalam pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan tahun 2019 peran karang taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat belum terlaksana dengan baik.

Karang Taruna yang memiliki nama lengkap Kartar Duo Sebanjar ini memiliki peran dalam pemilihan anggota BPD dengan membagikan surat undangan pemilihan untuk

masyarakat ikut dalam pemilihan anggota BPD tersebut. Kedudukan karang taruna sebagai agen perubahan yang dimiliki oleh seorang pemuda dalam kegiatan pemilihan BPD ini diawali dengan menjadi motivator masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, kemudian menyerahkan undangan pemilihan pada masyarakat sekaligus memberikan sosialisasi politik. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang menghambat dari proses berjalannya sebuah roda organisasi Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar di Desa Tanjung Bulan ini.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dijelaskan penelitian ini, dapat dipetik simpulan, yaitu :

1. Dalam upaya membangun kesadaran politik masyarakat Desa Tanjung Bulan studi kasus pada pemilihan Anggota BPD tahun 2019 pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar melaksanakan perannya sebagai anggota organisasi kepemudaan. Namun Pemuda Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar kurang memiliki kesadaran bahwa pemuda Karang Taruna merupakan perangkat harapan-harapan masyarakat Desa Tanjung Bulan untuk memberikan atau mensosialisasikan Rencana Pemilihan BPD.
2. Adapun yang menghambat peran Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dalam membangun kesadaran politik masyarakat adalah adanya tanggung jawab lain seperti keluarga dan pekerjaan, komunikasi antara anggota karang taruna yang kurang baik, kurangnya dukungan dari pemerintah setempat, belum adanya kesadaran dari hati atau sekedar hanya ikut-ikutan saja, kurangnya interaksi dengan masyarakat dan perangkat desa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar pemerintah Desa Tanjung Bulan dan Karang Taruna Kartar Duo Sebanjar dapat berkerja sama dan saling mendukung dalam upaya meningkatkan kesadaran politik masyarakat Desa Tanjung Bulan.
2. Kemudian untuk pemuda Desa Tanjung Bulan diharapkan dapat ikut serta secara aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan politik yang ada di Desa Tanjung Bulan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian yang serupa, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor partisipasi politik yang ada pada masyarakat Desa Tanjung Bulan. Sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran politik masyarakat Desa Tanjung Bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

A.Muri yusuf. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, Jakarta: Kencana

Berry, D. 2015. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian kualitatif*, Jakarta: rajawali pers

C.R Kothari. (1990). *Resarch Methodologi, methods adan Techniques* (Second Revises Edition), India: Age International.

Damsar. (2010), *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Dermawan. (2015). *Mengenal Ilmu Politik*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara

Direktorat Bina Karang Taruna. (2005). *Pedoman Dasar Karang Taruna. Departemen Sosial*. R.I

Efriza.2012. *Poltical Explore. Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Jakarta Alfabeta

Kantaprawira, Rusandi. 2004. *Sistem politik Indonesia , suatu model pengantar, Edisi Revisi*. Bandung: Sinar Baru Algensido

Martono, Nanang .(2016). *Metode Penelitian Sosial, Jakarta: PT Grafindo Persada*.

Margono, Slamet. (1995) . *Peran dan Status Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo

Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin Peraturan Menteri Sosial Republik indonesian No. 23 Tahun 2013 *Tentang Pemberdayaan Karang Taruna, Bab 1 Pasal 1.*)

RR .Adiwiyah, Indra Budi Jaya, 2019. *Pemuda dalam Harmoni Spirit Sumpah pemuda dan politik Hukum Kepemudaan*. Yogyakarta: Ruko Jambu Sari 7A

Rush dan Althoff. (2011). *Pengantar Sosiologi Politik*. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Press
Sugiono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, Cet.6*. Bandung: CV Alfabeta

Sumadi Suryabrata. (1987). *Metode Penelitian* Jakarta: Rajawali
Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta:Rajawali Pres

Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Surbakti, R. (2007) *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Syarbani S. (2011). *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Usman Kolip. Elly M. Setiadi. (2013). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

2. Dokumen-dokumen

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia (PERMENSOS) Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna
Undang-undang, No 40 Tahun 2009 *tentang kepemudaan*.

Undang-Undang No 5 Tahun 1987 *Tentang Pemerintahan Desa Pasal 1*

3. JURNAL

Dede Sofiyah (2019). *Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba* (Studi di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon), Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo

Dini Destina Sari (2016), *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*, Bandar Lampung: Universitas Lampung

Wanti Iarozza (2019), *Peran Karang Taruna dalam membentuk moral Remaja di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung*, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan

Irwansyah (2018), *Partisipasi Politik Pemuda di Kec. Parado dalam pemilihan Kepala daerah Kabupaten Bima Tahun 2019* , Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin

Baharuddin (2017), *Pemuda Karang Taruna “sajati” dan pembangunan di Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*, Universitas Islam Negeri Alauddin.

4. Internet

<http://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/1ffc804f279dc9761388fca540279705bbdaefd0.pdf>. Diakses melalui <https://updesa.com/karang-taruna/> pada tanggal 23 Januari 2019

5. Wawancara

Amrullah, Sekretaris Desa Tanjung Bulan, Wawancara Pribadi, (Desa Tanjung Bulan: 06 Januari 2020).

Ningsih Fitriyani, Bidan Desa Tanjung Bulan, Wawancara Pribadi, (Desa Tanjung Bulan: 05 Januari 2020).

Wawancara dengan bapak Abdul Hadi selaku orang tua di desa Tanjung Bulan, (Tanjung Bulan 5 Januari 2020)

Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Hari/tanggal :

Pendidikan terakhir:

B. Daftar pertanyaan untuk Karang Taruna:

1. Bagaimana sejarah karang taruna ini dibentuk?
2. Menurut saudara atau saudari apa tujuan dari terbentuknya karang taruna ini?
3. Sejauh ini adakah presatasi yang telah tercapai oleh karang taruna ini?
4. Bagaimana respon masyarakat pada setiap kegiatan yang dibuat oleh karang taruna?
5. Bagaimana respon anggota pada setiap kegiatan yang dibuat ?
6. Bagaimana tanggapan tanggapan saudara atau saudari tentang pemilihan anggota BPD tahun 2019 di Desa Tanjung Bulan?
7. Adakah kegiatan atau sosialisai yang dibentuk oleh karang taruna untuk pemilihan anggota BPD ?
8. Mengapa karang taruna membentuk kegiatan atau sosialisasi tersebut?
9. Adakah tujuan khusus atas kegiatan yang dibuat?
10. Adakah penghambat ataupun yang mendorong karang taruna dalam melaksanakan kegiatan pada pemiihan angota BPD di Desa Tanjung Bulan tahun 2019

- C. Daftar pertanyaan untuk masyarakat:
1. Apakah bapak atau ibu tahu tentang karang taruna di Desa Tanjung Bulan ini?
 2. Bagaimana tanggapan bapak atau ibu tentang karang taruna di Desa Tanjung Bulan ini?
 3. Adakah kegiatan yang telah dilakukan karang taruna bersama masyarakat?
 4. Bagaimana pendapat bapak atau ibu atas keterlibatan karang taruna selama adanya pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan ini?
 5. Adakah perubahan yang terjadi dengan adanya karang taruna di lingkungan masyarakat Desa Tanjung Bulan?
- D. Daftar pertanyaan untuk tokoh masyarakat
1. Sebagai tokoh masyarakat bagaimana tanggapan Bapak atau ibu tentang karang taruna desa tanjung bulan?
 2. Bagaimana tanggapan bapa atau ibu tentang peran karang taruna dalam membangun kesadaran politik di masyarakat?
 3. Bagaimana tanggapan bapak atau ibu tentang keterlibatan karang taruna dalam Pemilihan anggota BPD di Desa Tanjung Bulan?
 4. Sebagai tokoh masyarakat bagaimana pendapat bapak atau ibu tentang karang taruna sebagai agen perubahan?
 5. Adakah harapan bapak atau ibu kepada karang taruna sebagai generasi penerus bangsa?

1. Bapak Damsir Kepala Desa Tanjung Bulan



2. Ibu Herli Pengurus Karang Taruna Desa Tanjung Bulan



3. Ibu Dara Masyarakat Desa Tanjung Bulan



4. Ibu Nurhayati Pengurus Karang Taruna Desa Tanjung Bulan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.2288 /Un.09/VIII/PP.01/12/2019
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MEMIMBANG :**
- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu di bimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka menyelesaikan penyusunan skrip
 - 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 - 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik **an: Roza Cahyani Agustina, Tanggal 23 Desember 2019**
- MENGINGAT :**
- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 - 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
 - 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 - 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 - 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016
 - 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama :

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Prof. Dr. Izomiddin, MA	196206201988031001	Pembimbing I
Mariatul Qibtiyah, MA.Si	2011049001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing Sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saudara :

N a m a	: Roza Cahyani Agustina
N I M	: 1657020112
Prodi	: Ilmu Politik
Judul Skripsi	: Peran Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat Di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Dalam Pemilihan Anggota BPD Tahun 2019

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 27 Desember 2019 s/d 27 Desember 2020

- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan:

1. Rektor ;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Politik
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Ansip

Palembang, 27 Desember 2019
Dekan,

Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
lp. (0711) 354668 website : www.fisip.radenfatah.ac.id





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711) 354668 Website

**FORMULIR KONSULTASI SKRIP
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING I**

Nama Mahasiswa : Roza Cahyani Agustina
 NIM : 1657020112
 Program Studi : Ilmu Politik
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam membangun kesadaran Politik Masyarakat
 (Studi Kasus Pemilihan Anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan
 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019)
 Pembimbing I : Prof. Dr. H. Isomuddin, MA
 Pembimbing II : Maniatul Qibtiyah, MA, Si

No	Hari/ Tanggal	Uraian Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda tangan Pembimbing
1	Senin, 10-09-2020	Revisi Bab 1,2,3,4	
2	Selasa, 16-10-2020	Revisi Keampulan dan daftar Pustaka	
3	Rabu, 09-10-2020	Bimbingan hasil revisi Bab 1	
4	Selasa, 15-12-2020	Revisi metode penelitian dan perbaikan data primer dan data sekunder	
5	Senin, 21-12-2020	Hasil Revisi Bab 3	
6	Senin, 28-12-2020	ACC	





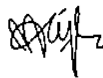
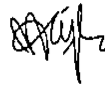
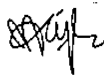
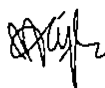
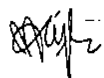

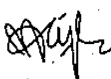
**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fatah No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 354668 Website: www.uinradenfatih.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : Priza Cahyani Agustina
 NIM : 1653020112
 Program Studi : Ilmu Politik
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Judul Skripsi : Peran karang taruna dalam membangun kesadaran politik masyarakat (studi kasus Pemilihan Anggota BPD di desa Tanjung Bulan Kecamatan Lumbang Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019)
 Pembimbing I : Prof. Dr. H. Nuzulidin, MA
 Pembimbing II : Mariatul Bahiyah, MA S

No	Hari/Tanggal	Uraian Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda tangan Pembimbing
1	Senin, 12-09-2020	Revisi Bab I - latar belakang - teori - Metode Penelitian	
2	Selasa, 15-10-2020	revisi metodologi penelitian Penambahan sub bab wawancara dan pengamatan teori	
3	Rabu, 09-10-2020	- Bimbingan hasil revisi Bab I - lanjut acc Bab I	
4	Senin, 16-11-2020	Bimbingan Bab II - Penambahan sejarah - Perbaiki tabel pada struktur organisasi	
5	Selasa, 17-11-2020	Revisi Bab II Penambahan Visi dan misi	
6	Rabu, 18-11-2020	Revisi Bab II Penambahan Sejarah Karang Taruna	

7.	Senin - 23-11-2020	Bimbingan hasil Bab II dan acc lanjut Bab III	
8.	Rabu - 25-11-2020	Bimbingan Bab III - Peran karang taruna - Hambatan karang taruna	
9.	Kamis - 26-11-2020	Revisi Bab III bagian wawancara dan teknik penulisan.	
10.	Senin - 30-11-2020	Revisi Bab IV Penajaman teori pada analisis penelitian	
11.	Kamis - 05-12-2020	Revisi Bab III teknik penulisan dan teori	
12.	Rabu - 09-12-2020	Bimbingan hasil Bab III dan acc lanjut Bab IV	
13.	Kamis - 10-12-2020	Revisi kesimpulan dan saran pada Bab IV	
14.	Jumml - 10-12-2020	Acc Bab IV dan lanjut daftar pustaka.	
15.	Senin - 21-12-2020	Revisi keseluruhan dan lanjut acc skripsi ke Ujian komprehensif	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B.912 /Un.09/VIII/TL.01/08/2019
Lampiran : -
Perihal : Mohon izin Pra Penelitian

12 Agustus 2019

Kepada Yth.
Kepala Desa Tanjung Bulan

di
Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

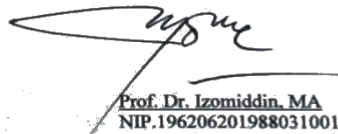
Nama : Roza Cahyani Agustina
NIM : 1657020112
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian tersebut.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan.



Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001

Tembusan :

1. Ka.Prodi Ilmu politik
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
KECAMATAN RAMBANG KUANG
DESA TANJUNG BULAN

Alamat : Dsn III Desa Tanjung Bulan Kec Rambang Kuang Kab Ogan Ilir Kode Pos 30665

SURAT KETERANGAN

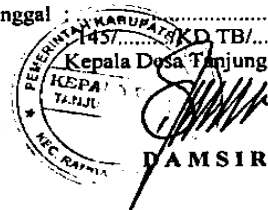
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B. /Un.09/VIII/TL.01/01/2020 Tanggal 27 Januari 2020 tentang permohonan izin penelitian Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang maka dengan ini kami selaku Pemerintah Desa Tanjung Bulan menerangkan bahwa:

Nama : ROZA CAHYANI AGUSTINA
Nim : 1657020112
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas/jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam membangun Kesadaran Politik Masyarakat Di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir dan telah menyelesaikan penelitian dengan "*Sangat Baik*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Tanjung Bulan,
Pada Tanggal :2020
Nomor : 145/...../2020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 Palembang

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini kami Ketua dan atau Sekretaris Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rosa Cahyani Agustina
NIM : 1657020112
Program Studi : ILMU POLITIK
Juduk Skripsi : Peran Karang Tarun Dalam membangun Kesadaran Politik Masyarakat (Studi di desa Tanjung Bulan kec. Rawan Kuang Kab. Ogan Ilir Tahun 2019)

Telah menyelesaikan Revisi Perbaikan Skripsi, Penjilidan Skripsi, Cek Plagiasi, dan menyerahkan Sooftcopy serta jurnal dalam bentuk CD. Seluruh komponen tersebut telah diverifikasi oleh pihak prodi. Oleh karenanya, dimohonkan kepada bagian akademik untuk menerbitkan *Surat Keterangan Bebas Administrasi*.

Demikian untuk dapat diperhatikan dan diproses, terima kasih.

Palembang, 23 Maret 2021
Mengetahui,
Ketua/Sekretaris Program Studi Ilmu Politik

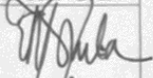



(Dr. Eti Yushifa, S.Aq. M. HI)
NIP/NIDN. 197409242007012016

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Roza Cahyani Agustina
Nim : 1657020112
Tanggal Ujian Munaqosah : 26 Februari 2021
Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat (Studi Pemilihan Anggota BPD di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Dalam Tahun 2019)

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQOSAH DAN TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

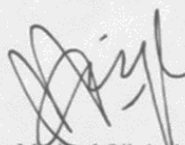
NO	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Eti Yusnita, S.Ag, M.HI	Penguji I	
2	Vita Justisia, SH, M.Kn	Penguji II	

Palembang, 30 februari 2021

Menyetujui,



Prof. Dr. izomiddin, MA
Dosen Pembimbing I



Mariatul Qibtiyah, S.Sos, M.Si
Dosen Pembimbing II